

**PENERAPAN STRATEGI**

***EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PAI PADA POKOK BAHASAN PERKEMBANGAN ISLAM  
ABAD PERTENGAHAN DI KELAS XIIPS 2 SMA NEGERI 1 GUNTUR  
DEMAK TAHUN AJARAN 2010/2011**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

**SI Dalam Ilmu Tarbiyah**



**Disusun Oleh**

**MALIKAH**

**152071079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBİYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**SEMARANG**

**2011**

Semarang, 1 Februari 2011

Nama : Drs. H Mustopa Halmar, M. Ag  
Alamat : Jl. Lintang Trenggono 3/4 Tlogosari, Semarang  
Lamp : 3 eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi

### NOTA PEMBIMBING

Kepada : Yth Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum W.r.Wb.*

Setelah saya bimbing dengan baik, maka naskah skripsi Saudara:

Nama : Malikah  
Nim : 15.207.1079  
Judul : Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pokok Bahasan Perkembangan Islam Abad Pertengahan Di Kelas XI IPS 2 SMA N 1 Guntur Demak Tahun ajaran 2010/2011.

Mohon dapat dimunaqosahkan.

Demikian, harap menjadikan maklum.

*Wassalamu 'alaikum W.r. Wb.*

Dosen Pembimbing:

4/2/11

  
Drs. H. Mustopa Halmar, M. Ag

Semarang, 13 Rabiul Awal 1432 H  
16 Februari 2011 M

**PENGESAJIAN**

Saudara : MALIKAH  
: 15.207.1079

: PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA POKOK  
BAHASAN PERKEMBANGAN ISLAM ABAD PERTANGAHAN DI  
KELAS XI IPS 2 SMA N I GUNTUR DEMAK TAHUN AJARAN  
2010/2011.

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah  
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/ tanggal:  
Rabu, 16 Februari 2011

Dan dinyatakan "LULUS" serta dapat diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri  
program pendidikan strata satu (S1) yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam  
Sultan Agung.

Dewan Sidang

Sekretaris

Ketua Dekan

H. Ghofar Shidiq, M.Ag

Sarjuni, S.Ag., M.Hum

Penguji,

Penguji II

Penguji I

Dr. H. Abdul Choliq Dahlan, M. Ag

Sarjuni, S.Ag., M.Hum

Pembimbing

Drs. H. Mustopa Halmar, M. Ag

## MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمُ الْعِلْمَ فَتَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya : “Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”<sup>1</sup>.  
(Q.S. An-Nahl : 43)



<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang, Toha Putra, 1989, hlm. 415

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi robbi yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya halangan suatu apapun.

Skripsi dengan judul "Penerapan Strategi *Everyone k A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pokok Bahasan Perkembangan Islam abad Pertengahan Di Kelas XI IPS 2 SMA N 1 Guntur Demak Tahun ajaran 2010/2011" disusun guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang.

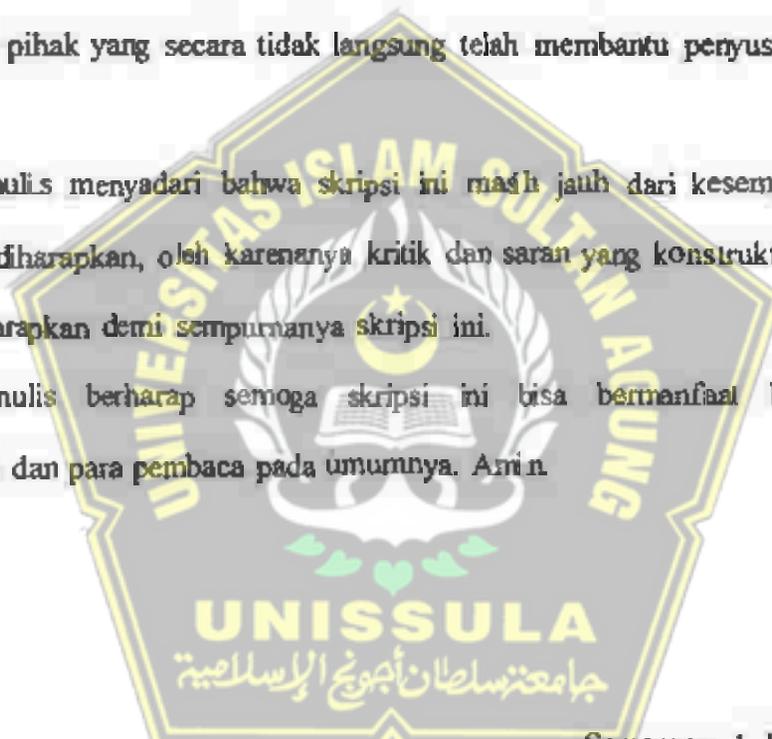
Dengan terselesainya penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ghofar Shidiq, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Mustopa Halmar, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, menncurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd., selaku dosen wali yang telah mengarahkan penulis dalam studinya.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung yang telah mendidik dan mengajar penulis dengan berbagai macam ilmu pengetahuan.

5. Bapak dan ibu staf perpustakaan yang telah memberikan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Sunarno Utomo selaku kepala sekolah, Bapak Khoirul Fuad, S.HI, selaku guru PAI di kelas XIIPS 2 serta staf TU SMA N I Guntur Demak yang telah membantu penulis selama penelitian.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dorongan moral maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang secara tidak langsung telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan dari yang diharapkan, oleh karenanya kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.



Semarang, 1 Februari 2011

Penyusun

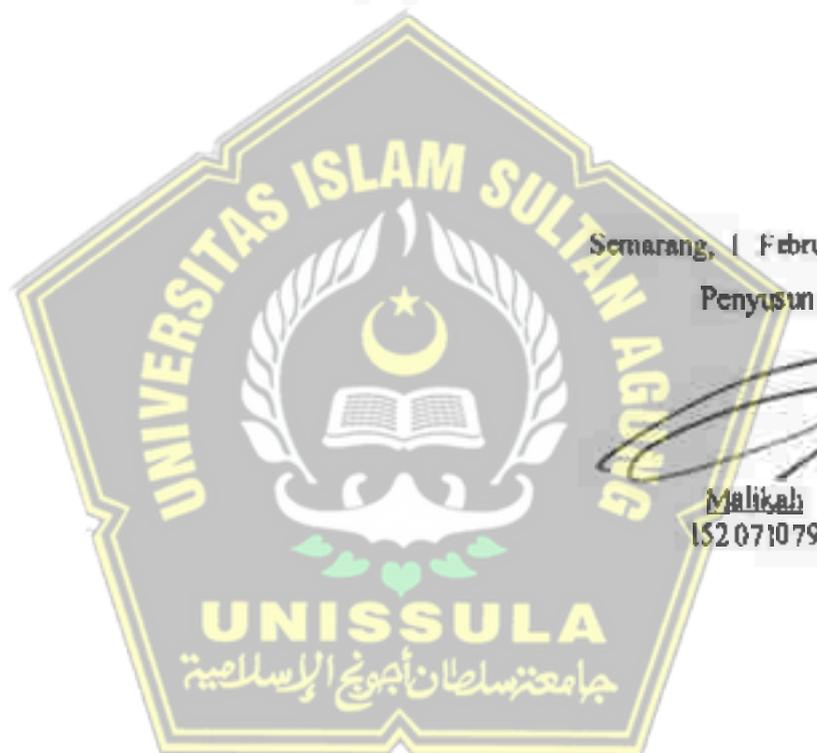
Malikah

152071079

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak berisi material yang ditulis oleh orang lain
2. Skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
HALAMAN DEKLARASI .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Alasan Pemilihan Judul .....	2
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penulisan Skripsi .....	6
E. Hipotesis .....	6
F. Metode Penulisan Skripsi .....	7
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	12
<b>BAB II STRATEGI <i>EVERYONE IS A TEACHER HERE</i> DAN HASIL</b>	
<b>BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM .....</b>	<b>15</b>
A. Pendidikan Agama Islam .....	15
1. Pengertian PAI .....	15
2. Dasar-Dasar Pelaksanaan PAI .....	17
3. Fungsi PAI .....	21

4. Tujuan PAI .....	22
B. Hasil Belajar .....	24
1. Pengertian Hasil Belajar .....	24
2. Ranah Hasil Belajar .....	25
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	30
C. Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> .....	34
1. Pengertian Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> .....	34
2. Langkah-Langkah Penerapan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> .....	36
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> .....	37
<b>BAB III PENERAPAN STRATEGI <i>EVERYONE IS A TEACHER HERE</i> DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NIGUNTURDEMAK .....</b>	
<b>40</b>	
A. Kondisi Umum SMA N Guntur Demak .....	40
1. Tinjauan Historis dan Letak Geografis .....	40
2. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	42
3. Sarana dan Prasarana .....	43
B. Data Pelaksanaan Pembelajaran PAI Sebelum Tindakan .....	43
C. Data Pelaksanaan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> .....	46
D. Data Hasil Belajar PAI .....	54

BAB IV ANALISIS PENERAPAN STRATEGI <i>EVERYONE IS A TEACHER HERE</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS XI IPS 2SMA NIGUNTUR DE MA K.....	59
A. Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran PAI Sebelum Tindakan .....	59
E. Analisis Data Pelaksanaan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> .....	62
B. Analisis Data Hasil Belajar PAI .....	66
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> .....	73
BAB V PENUTUP .....	75
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran-saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I. Hasil Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru Tahap Pra Siklus .....	45
II. Hasil Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru Tahap Siklus I .....	49
III. Hasil Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru Tahap Siklus II .....	53
IV. Hasil Belajar PAI Tahap Pra Siklus .....	55
V. Hasil Belajar PAI Tahap Siklus I .....	56
VI. Hasil Belajar PAI Tahap Siklus II .....	57
VII. Analisis Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru Tahap Pra Siklus .....	60
VIII. Analisis Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru Tahap Siklus I .....	62
IX. Analisis Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru Tahap Siklus II .....	64
X. Perbandingan Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru .....	65
XI. Analisis Hasil Belajar PAI Tahap Pra Siklus .....	67
XII. Analisis Hasil Belajar PAI Tahap Siklus I .....	68
XIII. Analisis Hasil Belajar PAI Tahap Siklus II .....	70
XIV. Perbandingan Hasil Belajar PAI .....	72

## BAB I

### PENDAHULUAN

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) masa sekarang ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya. Di pihak lain secara empiris, berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik, hal tersebut disebabkan proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran tradisional. Pada pembelajaran seperti ini kelas cenderung *Teacher - Centered* sehingga siswa menjadi pasif.<sup>1</sup>

Seorang guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan potensi siswa. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran, sangat ditentukan oleh pemahamannya terhadap komponen-komponen mengajar dan kemampuan menerapkan atau mengatur sejumlah komponen pembelajaran secara efektif. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan gaya belajar siswa akan membantu guru dan juga peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta, Prestasi Pustaka, 2007, hlm. 1

Dalam dunia pendidikan banyak sekali ragam strategi pembelajaran yang digunakan. Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk itu setiap guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi yang berbeda agar tujuan pembelajaran tercapai dan maksimal.

Strategi *everyone is a teacher here* tepat diterapkan pada pembelajaran PAI di sekolah-sekolah, karena strategi ini sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan dan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi peserta didik yang lain. Selain itu, dengan strategi *everyone is a teacher here* ini diharapkan peserta didik terbiasa dengan belajar aktif secara individu, membudayakan sikap berani bertanya, serta tidak takut dan minder dalam mengungkapkan pendapat.<sup>2</sup>

#### A. Alasan Pemilihan Judul

Penulis tertarik untuk memaparkan skripsi dengan judul "Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Pokok Bahasan Perkembangan Islam Abad Pertengahan di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Guntur Demak Tahun Ajaran 2010/2011" dengan alasan sebagai berikut:

1. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam mendorong manusia untuk memilih strategi dan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>
2. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga mencapai hasil

<sup>2</sup> Mustopa Halmar, *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang, SA Press, 2008, hlm. 128

<sup>3</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang, RaSAIL Media Group, 2008, hlm.3

yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

3. Sebagai salah satu materi pelajaran yang dipastikan ada pada setiap kurikulum PAI, materi sejarah kebudayaan Islam mengandung kegunaan yang sangat besar bagi kehidupan manusia, karena sejarah menyimpan atau mengandung kekuatan yang dapat menimbulkan dinamisme dan melahirkan nilai-nilai baru bagi pertumbuhan serta perkembangan kehidupan umat manusia. Kenyataan yang ada di sekolah-sekolah tampaknya bukanlah demikian. Materi sejarah kebudayaan Islam bukanlah materi yang menyenangkan melainkan membosankan. Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan siswa yang pasif dalam menerima materi tersebut serta hasil belajar yang rendah pada setiap kali ulangan harian.
4. Dalam dinamika seperti ini menunjukkan bahwa kelemahan pembelajaran PAI tersebut lebih disebabkan oleh kurangnya variasi dalam pembelajaran, sehingga perlu adanya alternatif pemecahan. Salah satu upaya pemecahannya berupa penerapan strategi pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.
5. *Everyone is a teacher here* dipilih karena strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara individual maupun keseluruhan, selain itu strategi *everyone is a teacher here* juga bertujuan untuk membiasakan peserta didik agar belajar aktif secara individu, dan membudayakan sikap berani bertanya, tidak minder serta tidak takut salah.

6. SMA Negeri 1 Guntur dipilih karena di sekolah tersebut belum pernah ada penelitian yang meneliti tentang PAI, sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangan bagi lahirnya suatu metode pembelajaran yang dapat memberi ruansa bagi peserta didik untuk berani bertanya, mengungkapkan pendapat, maupun menjawab pertanyaan. Serta dapat memperkaya kreativitas variasi guru mengajar.<sup>4</sup>

## B. Penegasan Istilah

Untuk menjaga dan mengantisipasi timbulnya kesalahpahaman terhadap judul yang penulis bahas, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang dipergunakan dalam judul skripsi ini yaitu:

### 1. Strategi *everyone is a teacher here*

Strategi *everyone is a teacher here* adalah salah satu model dari strategi PAIKEM yang bertujuan agar peserta didik membiasakan belajar aktif secara individu dan membudayakan berani bertanya tanpa rasa takut dan minder.<sup>5</sup> Strategi *everyone is a teacher here* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi peserta didik yang lain.

### 2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah penilaian hasil usaha dalam kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh siswa atau anak dalam periode

<sup>4</sup> Masrohan, guru PAI di SMA N 1 Guntur, Demak, Wawancara Langsung, 5 September 2010

<sup>5</sup> Ismail SM, *op. cit* hlm. 74

tertentu.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, hasil belajar dinyatakan dalam bentuk angka (nilai), selain itu ditunjukkan pula dengan kemampuan peserta didik menguasai materi yang diajarkan.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau peiatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Adapun yang dimaksud Pendidikan Agama Islam di sini adalah suatu mata pelajaran yang memuat materi agama Islam seperti aqidah, ibadah, akhlak, tarikh, serta nilai-nilai Islam yang diajarkan di SMA Negeri 1 Guntur.

Dari penegeasan istilah tersebut dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini ingin membahas mengenai usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Guntur pada pokok bahasan perkembangan Islam abad pertengahan dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here*.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan strategi *everyone is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Guntur.

<sup>6</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998, hlm.

<sup>7</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi (konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 132

2. Apakah penerapan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Guntur.

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan anantara lain:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi *everyone is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Guntur.
2. Untuk mendeskripsikan apakah penerapan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Guntur.

#### E. Hipotesis

Hipotesis diturunkan dari sebuah teori. Hipotesis terdiri dari kata *hypo* yang artinya bawah dan *thesis* artinya pendapat. Jadi hipotesis artinya pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji. Dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu fenomena dan atau pernyataan penelitian yang dirumuskan setelah mengkaji suatu teori.<sup>8</sup>

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan: "Melalui strategi *everyone is a teacher here*, maka hasil belajar PAI peserta didik di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Guntur dapat ditingkatkan".

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Proposal Penelitian Penguasaan Tinggi*, Jakarta, Sinar Baru Algensindo, 2004, hlm. 11

## F. Metode Penulisan Skripsi

### 1. Jenis dan Model Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis, terencana dan dengan sikap mawas diri serta bersifat situasional dan kontekstual.<sup>9</sup>

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu (gejala/ faktor) yang akan menjadi sasaran pengamatan atau penelitian.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

#### 1) *Independent Variabel* (Variable X)

*Independent variabel* atau variable X yaitu variable yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variable

<sup>9</sup> Masnur Muslih, *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research)*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009, hlm. 9

<sup>10</sup> Saerjani, *Langkah Sukses Menulis Skripsi*, Semarang, UNISSULA PRESS, 2010, hlm. 17

yang lain. *Independent variable* pada penelitian ini adalah strategi

*everyone is a teacher here* dengan indikator sebagai berikut:

- a) Appersepsi atau pendahuluan.
- b) Presentasi atau pelaksanaan.
- c) Kesimpulan atau penutup.

## 2) *Dependent Variabel* (Variabel Y)

*Dependent variabel* atau variabel Y yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel X. *Dependent variabel* pada penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dengan indikator hasil belajar peserta didik yang di kumpulkan melalui pemberian tes evaluasi pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II.

## b. Jenis dan Sumber Data

### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.<sup>11</sup> Data ini meliputi pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* yang dikumpulkan melalui metode observasi dan wawancara, serta hasil belajar peserta didik yang dikumpulkan melalui metode tes.

<sup>11</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali Press, 1983, hlm. 93

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua.<sup>12</sup> Data ini meliputi keadaan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Guntur, serta gambaran umum SMA Negeri 1 Guntur.

### c. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, sehingga populasi tidak digunakan dalam penelitian ini, melainkan sampel atau subjek. Subjek yang akan diteliti atau sampel yang akan diteliti adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Guntur Demak yang berjumlah 33 siswa.

Penulis mengambil sampel kelas XI IPS 2 karena menurut hasil wawancara dengan guru PAI, bahwa kelas tersebut adalah kelas dengan keaktifan dan hasil belajar yang rendah dibanding dengan kelas yang lain. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian, ada sekitar 40% siswa yang tidak tuntas.<sup>13</sup>

### d. Kolaborasi

Kolaborasi adalah kerjasama antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa, dan lain-lain) dan peneliti (dosen, widyaiswara) dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan

<sup>12</sup>*ibid*, hlm. 93

<sup>13</sup> Khoirul Fuad, guru PAI kelas XI IPS 2 SMA N 1 Guntur, Demak, Wawancara Langsung, 6 November 2010

keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan.<sup>14</sup> Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan sumbangan demi terciptanya tujuan penelitian. Yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini adalah bapak Khoirul Fuad, S.Hi guru PAI di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Guntur.

#### e. Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data yang berupa tulisan, dokumen, sertifikasi, buku, majalah, peraturan-peraturan, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, kurikulum dan sebagainya.<sup>15</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang gambaran umum SMA Negeri 1 Guntur, serta keadaan guru dan siswa yang menjadi sampel penelitian.

##### 2) Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan atau bakat pengetahuan inteligensi kemampuan individu atau kelompok.<sup>16</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran PAI, baik sebelum tindakan (pra

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006, hlm. 63

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1999, hlm. 230

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 127

siklus) maupun sesudah tindakan dengan strategi *everyone is a teacher here*. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi (*achievement test*) berupa tes tertulis dalam bentuk tes uraian.

### 3) Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>17</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data pengelolaan pembelajaran oleh guru, baik sebelum tindakan kelas ataupun sesudah tindakan kelas (siklus I dan siklus II).

### 4) Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan melalui tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis yang berlandaskan tujuan penelitian.<sup>18</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari guru PAI tentang pembelajaran PAI, baik sebelum maupun sesudah tindakan dengan strategi *everyone is a teacher here*. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik di kelas XIIPS 2 SMA N Guntur.

<sup>17</sup> Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2005, cet.7, hlm. 70

<sup>18</sup> Suharsimi Arkinanto, *op. cit.*, hlm. 201

### 3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis.<sup>19</sup> Setelah mengadakan serangkaian penelitian dengan menggunakan beberapa metode di atas, maka data-data yang terkumpul dianalisa dengan teknik deskriptif. Teknik ini dipergunakan untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif atau dapat yang tidak direalisasikan dengan angka. Adapun data yang bersifat kuantitatif akan dianalisa dan diolah dengan mencari prosentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui prosentase peningkatan hasil belajar belajar PAI siswa. Jika prosentase yang diperoleh itu meningkat, berarti upaya meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran PAI bagi peserta didik mencapai keberhasilan.

#### G. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar skripsi ini mengarah pada masalah yang pokok maka dalam penulisan skripsi ini perlu adanya sistematika penulisan untuk mempermudah memahami isi skripsi. Dalam skripsi ini terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut:

1. Bagian Muka. Bagian ini terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman tabel.

<sup>19</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi Offset, 1993, Nm. 42

2. **Bagian Isi.** Bagian ini terdiri atas lima bab yaitu:

**Bab pertama:** Pendahuluan, meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

**Bab kedua:** Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dan Hasil Belajar PAI Pendidikan Agama Islam (meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar PAI, fungsi PAI, tujuan PAI, dan metode PAI). Hasil Belajar (meliputi : pengertian hasil belajar, ranah hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar). Strategi *everyone is a teacher here* (meliputi : pengertian strategi *everyone is a teacher here*, langkah-langkah pelaksanaan *everyone is a teacher here*, kelebihan dan kelemahan *everyone is a teacher here*).

**Bab ketiga:** Penerapan strategi *everyone is a teacher here* dan hasil belajar PAI siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Guntur. Data tentang kondisi umum SMA Negeri 1 Guntur Demak (meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta sarana dan prasarana pendidikan), data tentang kegiatan belajar mengajar PAI, data tentang pelaksanaan *everyone is a teacher here*, dan data tentang hasil belajar PAI.

**Bab keempat:** Analisis penerapan strategi *everyone is a teacher here* dan hasil belajar PAI siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Guntur. Analisis data pelaksanaan pembelajaran PAI, analisis data

pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here*, analisis data hasil belajar PAI, serta faktor pendukung dan penghambat penelitian.

Bab kelima: Penutup (meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup).

3. Bagian terahir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



## BAB II

### STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE*

#### DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

##### A. Pendidikan Agama Islam

###### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Untuk membahas pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), kita perlu mengetahui pengertian pendidikan terlebih dahulu. Menurut Ahmad D. Marimba yang dikutip oleh Dra Darwin Syah, M.Pd, pendidikan adalah pemberian bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik/orang dewasa terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik/anak menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>1</sup>

Sedangkan secara nasional pendidikan dirumuskan sebagai berikut:

'Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.'<sup>2</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar oleh orang dewasa/pendidik untuk

<sup>1</sup> Darwin Syah, dkk., *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Gaung Persada Perss, 2007, hlm. 3

<sup>2</sup> Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Sinar Grafika, 2006, hlm. 2

membawa anak/peserta didik menuju kedewasaan melalui proses bimbingan yang dilakukan secara teratur dan sistematis.<sup>3</sup>

Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa pendapat para ahli, diantaranya sebagai berikut:

- a. Menurut Direktorat Pembinaan Agama Islam Pada Sekolah Umum Negeri (DITBINPAISUN) seperti yang dikutip oleh Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan kepada peserta didik agar setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna, maksud serta tujuan dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*) sehingga dapat mendatangkan keselamatan di dunia dan di akhirat.<sup>4</sup>
- b. Menurut Kurikulum PAI yang dikutip oleh Prof. DR. Ramayulis, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, serta latihan.<sup>5</sup>
- c. Menurut Tayar Yusuf sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan

---

<sup>3</sup> Darwin Syah, dkk, *op. cit.*, hlm. 4

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996, hlm. 88

<sup>5</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 12

ketrampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>6</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dalam bentuk bimbingan dan asuhan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dalam rangka mempersiapkan mereka untuk menyakini, memahami, serta mengamalkan ajaran Islam.

## 2. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Setiap kegiatan ataupun tindakan dalam rangka mencapai tujuan harus mempunyai landasan dan tujuan. Demikian juga dengan Pendidikan Agama Islam tentu mempunyai dasar dan landasan yang kuat sebagai tempat berpijak dalam melangkah. Dengan landasan itu umat Islam akan mantap dan jelas dalam melaksanakan Pendidikan Agama Islam. Adapun landasan atau dasar Pendidikan Agama Islam ada tiga aspek, yaitu:

### a. Dasar Yuridis

Yang dimaksud dasar Yuridis adalah dasar pelaksanaan Pendidikan Agama yang berasal dari perundang-undangan yang secara langsung atau tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan Pendidikan Agama di sekolah-sekolah ataupun di lembaga-lembaga pendidikan formal di Indonesia.<sup>7</sup> Adapun dasar dari segi yuridis formal tersebut ada tiga macam, yaitu:

<sup>6</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 130

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 132

### 1) Dasar Ideal

Adalah dasar dari falsafah negara, yaitu Pancasila sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>8</sup>

### 2) Dasar Struktural

Adalah dasar dari UUD 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi:

- a) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa.
- b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.<sup>9</sup>

### 3) Dasar Operasional

Adalah Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional:

#### a) Pasal 30 ayat 1

Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

#### b) Pasal 30 ayat 2

Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 132

<sup>9</sup> Redaksi Sinar Grafika. *op. cit.* hlm. 24

mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agamanya<sup>10</sup>

#### b. Dasar Relegius

Yang dimaksud dasar relegius dalam uraian ini adalah dasar-dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam, melaksanakan Pendidikan Agama Islam merupakan perintah dari Allah dan merupakan ibadah kepada-Nya.

Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan adanya perintah tersebut, antara lain:

##### 1) Dalam QS *An-Nahl*: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِعَنِ ضَلُّوا عَنِ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk"<sup>11</sup>

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm.16

<sup>11</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang, Pustaka, 1989, (Mn) 421

2) Dalam QS *Ali Imron*: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung".<sup>12</sup>

Dari ayat di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa setiap manusia diperintahkan untuk memenuhi kewajibannya untuk menuntut ilmu dalam rangka mendidik diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat untuk menuju jalan kebenaran sesuai dengan petunjuk Allah SWT.

#### c. Dasar dari Segi Sosial Psikologis

Semua manusia dalam hidupnya di dunia ini selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan-Nya. Mereka akan merasa tenang dan tentram hatinya kalau mereka dapat mendekat dan mengabdikan kepada Dzat Yang Maha Kuasa.<sup>13</sup> Hal ini sesuai dalam Q.S. *Ar-Ra'du*: 28

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 93

<sup>13</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *op. cit.*, hlm. 133

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”<sup>14</sup>

Oleh sebab itu, bagi orang Islam diperlukan adanya pendidikan Islam, agar dapat mengarahkan fitrah mereka tersebut ke arah yang benar, sehingga mereka dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran Islam.

### 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal, sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.
- c. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Pencegahan, yaitu untuk menangkalkan hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan dapat menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

<sup>14</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *op. cit.*, him. 337

- e. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- f. Pengajaran, yaitu tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsional.
- g. Penanaman Nilai, yaitu sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.<sup>15</sup>

#### 4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Kegiatan pendidikan adalah usaha yang terikat dan diarahkan untuk mencapai tujuan.<sup>16</sup> Tujuan Pendidikan Agama Islam tidak bisa lepas dari tujuan Pendidikan Nasional, karena Pendidikan Agama Islam berada di dalam sistem Pendidikan Nasional. Menurut pasal 3 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Nasional yaitu:

'Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu dan cakap, kreatif dan mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab'.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *op. cit.*, hlm. 134-235

<sup>16</sup> Dr. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Sinar Baru Algensindo, 1998, cet. 4, hlm. 56

<sup>17</sup> Redaksi Sinar Grafika, *op. cit.*, hlm. 5

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>18</sup>

Menurut Zakiah Daradjat, tujuan Pendidikan Agama Islam berintikan tiga aspek yaitu : aspek iman, ilmu, dan amal yang pada dasarnya berisikan:

- a. Menumbuh-suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin, serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan anak yang nantinya diharapkan menjadi manusia bertaqwa kepada kepada Allah dan Rasul-Nya.
- b. Ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki anak. Berkat pemahaman tentang pentingnya agama dan ilmu pengetahuan agama dan umum, maka anak menyadari keharusan menjadi seorang hamba Allah yang beriman dan berilmu pengetahuan.
- c. Menumbuh dan membina ketrampilan beragama dalam semua lapangan hidup dan kehidupan serta dapat memahami dan menghayati ajaran Agama Islam secara mendalam dan menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup yang baik dalam hubungan dirinya dengan Tuhan maupun sesama manusia.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *op cit*, hlm. 135

<sup>19</sup> Zakiah Daradjat, *op cit*, hlm. 89-90

## B. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan dengan sadar, aktif, dan membutuhkan konsentrasi dari orang yang belajar. Dari kegiatan belajar tersebut seseorang akan memperoleh suatu hasil dari apa yang telah mereka kerjakan.

Sedangkan pengertian belajar menurut Drs. H. Mustopa Halmar, M. Ag adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu melalui interaksi dengan lingkungan secara disadari dan bersifat relatif tetap.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang akibat pengalaman atau latihan, secara sadar yang diusahakan oleh indera manusia sehingga hasil belajar itu mengubah tingkah laku yang lebih baik.

Sedangkan hasil belajar memiliki istilah yang sama dengan prestasi belajar. Hasil belajar atau prestasi belajar dapat diraih melalui proses belajar. Belajar itu tidak hanya mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang memberikan pelajaran di dalam kelas, atau peserta didik membaca buku, akan tetapi lebih luas dari kedua aktivitas di atas. Berikut ini beberapa definisi tentang hasil belajar, antara lain:

- a. Menurut Mulyono Abdurrahman, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>20</sup>
- b. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, hasil belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.<sup>21</sup>
- c. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar atau prestasi belajar yang dimaksud adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.<sup>22</sup>

Dengan demikian hasil belajar merupakan penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran yang ditunjukkan dengan tes atau nilai yang diberikan oleh guru dan kemampuan perubahan sikap atau tingkah laku yang diperoleh melalui kegiatan belajar.

## 2. Ranah Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

<sup>20</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm. 37

<sup>21</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003, hlm. 102

<sup>22</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1991, hlm. 22.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Sedangkan ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Dan ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

#### a. Ranah Kognitif

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), adalah tingkat kemampuan yang hanya meminta responden untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai, atau dapat menggunakannya. Contoh hasil belajar pada jenjang ini, misalnya peserta didik mampu menyebutkan nama-nama kerajaan pada abad pertengahan, nama-nama tokoh atau kholifah pada masa itu, serta dapat menghafal tahun berdirinya suatu kerajaan.
- 2) Pemahaman (*comprehention*), adalah suatu kemampuan menangkap makna suatu bahan ajar. Contoh hasil belajar pada jenjang ini, misalnya peserta didik mampu menjelaskan perkembangan Islam pada abad pertengahan yang ditandai dengan munculnya kerajaan-kerajaan Islam dengan bahasanya sendiri.

- 3) Penerapan (*application*), adalah suatu kemampuan menggunakan bahan ajar yang telah dipelajari pada situasi yang baru dan kongkrit.
- 4) Analisis (*analysis*) adalah menguraikan suatu integritas atau situasi tertentu ke dalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentuknya. Contoh hasil belajar pada jenjang ini misalnya peserta didik mampu menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran suatu kerajaan, kemudian mampu mengaplikasikannya pada masa sekarang atau mampu menunjukkan contoh yang relevan pada masa sekarang.
- 5) Sintesis (*synthesis*) adalah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam suatu bentuk baru yang menyeluruh. Contoh hasil belajar pada jenjang ini, misalnya peserta didik mampu menyimpulkan dan menulis karangan tentang perkembangan Islam pada abad pertengahan.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan menentukan suatu nilai tentang suatu bahan ajar. Contoh hasil belajar pada jenjang ini, misalnya peserta didik mampu menimbang baik-buruknya kerajaan-kerajaan Islam pada abad pertengahan.<sup>23</sup>

#### b. Afektif

- 1) Penerimaan (*receiving*), yakni suatu kesediaan untuk mengikuti stimulus tertentu, seperti mengikuti kegiatan tertentu, mengikuti pelajaran, dan lain sebagainya. Contoh hasil belajar pada jenjang ini, misalnya peserta didik bersedia mengikuti pelajaran.

<sup>23</sup> Musopa Halmar, *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang, SA Press, 2008. hlm. 30-32

- 2) Jawaban (*responding*), yakni suatu kesediaan berpartisipasi aktif atau memberikan reaksi dalam pembelajaran. Contoh hasil belajar pada jenjang ini, misalnya peserta didik mengerjakan tugas membaca materi perkembangan Islam pada abad pertengahan dengan suka rela.
- 3) Penilaian (*valuing*), yakni kemampuan menentukan sikap berdasarkan nilai-nilai tertentu. Contoh hasil belajar pada jenjang ini, misalnya peserta didik mampu menerima pendapat peserta didik lain pada saat pelaksanaan *everyone is a teacher here* pada materi perkembangan Islam pada abad pertengahan.
- 4) Organisasi (*organization*), yakni mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal yang membawa kepada perbaikan. Contoh hasil belajar pada jenjang ini, misalnya peserta didik mendukung dan menjauhi faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran kerajaan-kerajaan Islam pada abad pertengahan.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Contoh hasil belajar pada jenjang ini, misalnya peserta didik telah memiliki kebulatan sikap dengan menjadikan teladan dari materi perkembangan Islam pada abad pertengahan.<sup>24</sup>

#### c. Psikomotorik

- 1) Persepsi (*perception*) adalah keterampilan persepsi dalam menggunakan organ-organ indera untuk memperoleh petunjuk yang

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 32-34

membimbing kegiatan motorik. Contoh hasil belajar pada jenjang ini, pada saat pembelajaran dimulai, peserta didik mempersiapkan buku pelajaran dan sumber lain yang terkait materi perkembangan Islam pada abad pertengahan.

- 2) Kesiapan (*set*) adalah kesiapan untuk melakukan kegiatan yang khusus, yang meliputi kesiapan mental, kesiapan fisik maupun kemauan untuk bertindak. Contoh hasil belajar pada jenjang ini, pada saat pembelajaran dimulai, peserta didik mempersiapkan buku pelajaran dan sumber lain yang terkait materi perkembangan Islam pada abad pertengahan atau peserta didik mengkondisikan diri menerima pelajaran.
- 3) Respon terbimbing (*guided response*) adalah respon terpinpin dalam melakukan hal-hal yang kompleks. Respon ini meliputi menirukan, *trial and error* dan lain sebagainya. Contoh hasil belajar pada jenjang ini, peserta didik dapat membuat soal dan berani menjawab soal seputar perkembangan Islam pada abad pertengahan.
- 4) Keterampilan mekanisme (*mechanism*) adalah pekerjaan yang menunjukkan bahwa respon yang dipelajari telah menjadi kebiasaan dan gerakan-gerakan dapat dilakukan dengan penuh kepercayaan dan kemahiran, sehingga melahirkan beberapa keterampilan. Contoh hasil belajar pada jenjang ini, peserta didik berani menjelaskan jawabannya di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru.
- 5) Respon kompleks adalah keterampilan nyata gerakan motor yang menyangkut penampilan yang sangat terampil dari gerakan motorik, yang memerlukan gerakan kompleks. Contoh hasil belajar pada

jenjang ini peserta didik berani menanggapi jawaban peserta didik lain tanpa ditunjuk oleh guru.

- 6) Penyesuaian (*adaptation*) adalah keterampilan yang berkembang dengan baik sekali, sehingga individu dapat mengubah pola gerakannya untuk disesuaikan dengan persyaratan khusus dalam situasi yang bermasalah. Contoh hasil belajar pada jenjang ini, peserta didik mampu dan berani menyimpulkan materi perkembangan Islam pada abad pertengahan di depan kelas.
- 7) Keterampilan organisasi adalah yang menyangkut keterampilan pola-pola gerakan yang baru untuk menyesuaikan dengan situasi yang khusus atau bermasalah. Contoh hasil belajar pada jenjang ini, peserta didik dapat memberikan contoh perkembangan Islam pada masa sekarang.<sup>25</sup>

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses, sehingga untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri individu dan luar individu.

Menurut Noehi Nasution dan kawan-kawan yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu :

a. Faktor *Eksternal* terdiri atas 2 macam, yaitu:

1) Faktor lingkungan yang terdiri atas 2 macam :

<sup>25</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 26-

a) Lingkungan alami; keadaan suhu dan kelembaban udara berpengaruh terhadap belajar peserta didik di sekolah.

b) Lingkungan sosial budaya; pembangunan gedung sekolah yang dekat dari hiruk pikuk lalu lintas, pabrik, dan pasar dapat menimbulkan kebisingan, sehingga peserta didik tidak bisa konsentrasi dengan baik.

b. Faktor *instrumental* terdiri atas:

1) Kurikulum; pemadatan kurikulum dengan alokasi waktu yang relatif sedikit secara psikologis menggiring guru pada pilihan untuk melaksanakan percepatan belajar, akibatnya hasil belajar peserta didik kurang memuaskan.

2) Program; program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, finansial dan sarana prasarana.

3) Sarana dan fasilitas; peserta didik tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah memiliki sarana dan fasilitas yang lengkap.

4) Guru; seorang guru yang memandang profesi keguruan sebagai panggilan jiwa akan melahirkan perbuatan untuk melayani kebutuhan peserta didik dengan segenap jiwa raga.

c. Faktor *Internal* terdiri atas 2 macam, yaitu :

1) Aspek *fisiologis* dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

a) Kondisi fisiologis; kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang

dalam keadaan segar jasmaninya akan belainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan.

b) Kondisi panca indera; kondisi panca indera berpengaruh pada proses dan hasil belajar siswa terutama mata sebagai alat untuk melihat dan telinga sebagai alat untuk mendengar. Salah satu usaha untuk menghindari terganggunya fungsi panca indera siswa adalah penempatan posisi duduk yang baik di kelas sesuai dengan postur tubuhnya.

2) Aspek psikologis meliputi:

- a) Minat; minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.
- b) Kecerdasan; kecerdasan mempunyai peranan yang besar dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan dan pengajaran.
- c) Bakat; belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.
- d) Motivasi; hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi belajar juga meningkat.
- e) Kemampuan kognitif; penguasaan kemampuan pada tingkat ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.<sup>26</sup>

<sup>26</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2002, hlm. 143-168

Namun menurut Muhibbin Syah secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

a. Faktor *Internal* dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

1) Aspek *fisiologis*, dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

- a) Tonus jasmani pada umumnya.
- b) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.

2) Aspek *psikologis* yang terdiri atas:

- a) *Inteligensi*; pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara tepat.
- b) *Sikap*; adalah gejala yang berdimensi aktif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya baik secara positif maupun negatif.
- c) *Bakat*; dalam perkembangan diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa ada banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.
- d) *Minat*; berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- e) *Motivasi*; adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

b. Faktor *Eksternal* dibagi menjadi 2 macam yaitu:

1) Lingkungan sosial meliputi:

- a) Sekolah; seperti para guru, para staf administrasi, dan teman sekelas.

- b) Masyarakat; seperti tetangga dan teman-teman sepermainan.
  - c) Keluarga; seperti sifat-sifat orang tua dan ketegangan keluarga.
- 2) Lingkungan non sosial; seperti gedung sekolah, tempat tinggal siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa.

### c. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor ini berpengaruh pada taraf keberhasilan proses pembelajaran. Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai cara atau strategi yang digunakan dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.<sup>27</sup>

Jadi, pada dasarnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor yang ada pada diri siswa (*internal*) dan faktor yang ada di luar siswa (*eksternal*). Termasuk di dalamnya faktor pendekatan belajar atau strategi pembelajaran. Penggunaan strategi yang tepat dan sesuai dengan gaya belajar siswa secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

## C. Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

### 1. Pengertian Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani, dari kata "*strategos*" yang artinya keseluruhan usaha termasuk perencanaan, cara dan taktik yang digunakan oleh militer untuk mencapai kemenangan dalam peperangan. Sedangkan strategi dalam kegiatan pembelajaran dapat diartikan sebagai

<sup>27</sup> Muhibbin Syah, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta, Ciputat Press, 2002, hlm. 139

pengaturan belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan menggunakan materi pembelajaran, metode pembelajaran yang efektif dan efisien, serta media pembelajaran yang sesuai<sup>28</sup>

Sedangkan strategi *everyone is a teacher here* (setiap murid sebagai guru) adalah salah satu model dari strategi belajar aktif (PAIKEM) yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru (*teacher*) bagi peserta didik lainnya.<sup>29</sup>

Menurut Ismail SM, M.Ag dalam bukunya strategi pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM, strategi *everyone is a teacher here* atau setiap murid adalah guru bertujuan untuk membiasakan peserta didik agar belajar aktif secara individu, dan membudayakan sikap berani bertanya, tidak minder dan tidak takut salah.<sup>30</sup>

Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Karena strategi ini secara tidak langsung memaksa peserta didik untuk belajar dan membaca materi pelajaran guna memperoleh ide untuk membual pertanyaan, serta menjawab pertanyaan teman, sekaligus menjelaskannya kepada audien selayaknya seorang guru.

<sup>28</sup> Mustopa Halmar, *op. cit.*, hlm. 53

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 128

<sup>30</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang, RaSAIL Media Group, 2008, hlm. 74

## 2. Langkah-Langkah Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan gaya belajar siswa akan membantu guru dan juga peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari langkah-langkah penerapannya yang harus sesuai dan benar. Adapun langkah-langkah penerapan strategi *everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar.
- b. Guru memberikan kertas kepada peserta didik untuk menulis sebuah pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan. Setelah selesai menulisnya, kertas diberikan kepada guru.
- c. Setelah semua kertas terkumpul, guru membaginya kembali secara acak. Kemudian menginstruksikan kepada peserta didik untuk memikirkan jawabannya.
- d. Guru meminta peserta didik secara suka rela untuk membacakan pertanyaan yang ia dapatkan sekaligus menjawabnya.
- e. Guru meminta peserta didik yang lain untuk menanggapi jawaban peserta didik suka relawan tadi.
- f. Begitu seterusnya sampai beberapa siswa membacakan pertanyaan dan menyampaikan jawabannya, serta siswa yang lain menanggapi.
- g. Guru memberikan refleksi, kesimpulan, klasifikasi, dan tindak lanjut.<sup>31</sup>

Untuk menghindarkan peserta didik dari kejenuhan dan kebosanan, strategi *everyone is a teacher here* atau setiap murid adalah guru juga dapat

<sup>31</sup> Mustopa Halmar, *op. cit.*, hlm. 107-108

diselingi dengan variasi-variasi. Variasi dapat dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik yang mendapatkan pertanyaan paling mudah dan dilanjutkan pada pertanyaan yang lebih sulit sampai pertanyaan yang tidak dapat dijawab. Selain itu, variasi juga dapat dilakukan dengan meminta peserta didik menulis dua pertanyaan, satu pertanyaan yang ia tahu jawabannya dan satu pertanyaan lagi yang tidak tahu jawabannya.<sup>32</sup>

### 3. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk dapat melakukan pengembangan, modifikasi, improvisasi terhadap suatu strategi, karena pada dasarnya tidak ada strategi yang paling ideal/ baik. Masing-masing strategi memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri. Hal ini sangat tergantung pada beberapa faktor, seperti tujuan yang hendak dicapai, pengguna strategi (guru itu sendiri), ketersediaan fasilitas, kondisi peserta didik dan lain sebagainya.<sup>33</sup> Begitu juga dalam strategi *everyone is a teacher here* ini juga mempunyai kelebihan dan kekurangan.

#### a. Kelebihan strategi *everyone is a teacher here* antara lain:

- 1) Peserta didik tidak menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 128

<sup>33</sup> Ismail SM, *op.cit.*, hlm. 72

- 2) Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menggunakan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide siswa yang lain.
  - 3) Dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
  - 4) Dapat membantu memberdayakan setiap peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
  - 5) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik, sekalipun ketika itu peserta didik sedang ribut, dan yang mengantuk menjadi segar.
  - 6) Merangsang peserta didik untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
  - 7) Mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.
- b. Kelemahan strategi *everyone is a teacher here* adalah:
- 1) Jalannya diskusi lebih sering didominasi oleh peserta didik partisipan yang pandai, sehingga mengurangi peluang peserta didik lain untuk memberi kontribusi.
  - 2) Jalannya diskusi sering terpengaruh oleh pembicaraan yang menyimpang dari topik pembahasan masalah, sehingga pertukaran pikiran menjadi asal-asalan.

- 3) Memerlukan banyak waktu, sehingga tidak sejalan dengan prinsip efisiensi.<sup>34</sup>
- 4) Adanya sebagian peserta didik yang kurang berpartisipasi secara aktif dapat menimbulkan sikap acuh tak acuh.
- 5) Para peserta didik mengalami kesulitan mengeluarkan ide-ide atau pendapat mereka secara ilmiah atau sistematis.<sup>35</sup>

Sisi negatif ini dapat dielemisir jika guru benar-benar menerapkan prosedur pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* dan selalu memberikan pengarahan yang jelas kepada peserta didik.



<sup>34</sup>Muhibin Syah, *op.cit.*, hlm. 208

<sup>35</sup>Usman Basyirudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta, Ciputat Pers. 2002, hlm. 38

### BAB III

## STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DAN HASIL BELAJAR PAI DI KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 GUNTUR DEMAK

### A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Guntur

#### 1. Tinjauan Historis dan Letak Geografis

Untuk mengetahui lebih dekat tentang SMA Negeri 1 Guntur, terlebih dahulu penulis uraikan tentang sejarah singkat berdirinya sekolah tersebut. SMA Negeri 1 Guntur berdiri pada tahun 1999 dengan nomor statistik sekolah 301032103028 dan nomor NPSN 20330337. SMA 1 Guntur ini berstatus negeri serta terakreditasi A berdasarkan SK Akreditasi Terakhir III/BAS PROV/ TU/ X 2006. SMA Negeri 1 Guntur memiliki luas tanah sekitar 9.065 m<sup>2</sup>.<sup>1</sup>

Sejak berdiri hingga sekarang, SMA ini banyak mengalami pergantian pemimpin atau kepala sekolah. Mulai tahun 1999-2000 dijabat oleh Drs. Ken Indar Suparjo, kemudian pada tahun 2000-2003 diganti oleh Dra. Eni Astuti, kemudian pada tahun 2004-2005 diganti oleh Sugeng Tarmo Winarto, S.Pd, kemudian pada tahun 2006-2009 dijabat oleh Woyo Arifmono, SPd, kemudian diganti oleh Drs. Siswandi pada tahun 2009 (beliau hanya menjabat selama 3 bulan), dan pada tahun 2010 sampai sekarang dijabat oleh Drs. Sunarno Utomo.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi SMA N 1 Guntur, disalin pada tanggal 08 Desember 2010

SMA Negeri 1 Guntur merupakan sekolah menengah atas yang terletak di jalan raya Guntur Karangawen Demak, dari kota Demak berjarak sekitar 10 KM. Sehingga sekolah ini mudah dijangkau dari segala penjuru, khususnya di wilayah Kecamatan Guntur. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Karang Tengah.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tegowaru.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Karangawen.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mranggen.<sup>2</sup>

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, SMA Negeri 1 Guntur memiliki visi, misi, serta tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Adapun visi, misi dan tujuannya adalah sebagai berikut:

a. Visi

- 1) Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berprestasi.

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menumbuhkembangkan perilaku santun.
- 3) Meningkatkan keterampilan, olah raga dan seni.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.

<sup>2</sup> Sarwono, Ketua TU di SMA N 1 Guntur, Demak, Wawancara Langsung, 4 Desember 2010

<sup>3</sup> Dokumentasi SMA N 1 Guntur, disalin pada tanggal 08 Desember 2010

### c. Tujuan Sekolah

- 1) Membentuk manusia yang berpendidikan dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur.
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Menghasilkan lulusan yang terampil dan memiliki kecakapan hidup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 5) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja.<sup>3</sup>

## 2. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

### a. Keadaan Guru

Guru adalah ujung tombak dalam sebuah lembaga pendidikan. Oleh karenanya kuantitas dan kualitas guru selalu saja diupayakan oleh setiap lembaga pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas anak didik dan lembaga pendidikan tersebut melalui out put yang membanggakan.

SMA Negeri 1 Guntur memiliki tenaga edukatif 47 orang, termasuk Kepala Sekolah. Guru-guru SMA Negeri 1 Guntur terbagi menjadi dua kelompok, yaitu guru-guru yang diangkat oleh pihak sekolah berdasarkan kebutuhan yang ada dan guru yang diangkat oleh pemerintah. Adapun jumlah guru negeri yang diangkat dan sebagai guru tetap berjumlah 28 orang. Sedangkan guru tidak tetap berjumlah 19 orang. (terlampir pada lampiran 1).

### b. Keadaan Karyawan

Untuk membantu kelancaran urusan administrasi, baik yang berhubungan dengan guru maupun dengan siswa, SMA Negeri 1 Guntur mempunyai tenaga administrasi sebanyak 14 orang. (terlampir pada lampiran 2).

### c. Keadaan Siswa

Siswa merupakan subjek dalam pendidikan yang selalu membutuhkan arahan, bimbingan dan didikan dari guru. SMA Negeri 1 Guntur mempunyai siswa sebanyak 656 siswa. (terlampir pada lampiran 2).

### 3. Sarana dan Prasarana

Dalam upaya untuk menunjang tujuan pendidikan di SMA Negeri 1 Guntur, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai serta pemanfaatannya secara optimal. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Guntur, terlampir pada lampiran 3.

### B. Data Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar PAI Sebelum Tindakan Kelas (Pra Siklus)

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PAI kelas XI IPS 2 berlangsung di ruangan kelas, tepatnya di kelas XI IPS 2 dengan seorang guru pengampu yang bernama bapak Khoirul Fuad, S.HI. Bapak Khoirul Fuad, S.HI mengajar PAI di kelas XI IPS 2 dengan peserta didik yang berjumlah 33 siswa, pada hari jum'at pukul 9.30-11.00.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Fuad, S.HI sebelum diadakan tindakan penelitian, kelas XI IPS 2 merupakan kelas dengan

keaktifan dan hasil belajar yang rendah dibanding dengan kelas yang lain. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian, ada sekitar 40% peserta didik yang tidak tuntas.<sup>4</sup>

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik di kelas XI IPS 2 dalam pembelajaran PAI, maka dilaksanakannya tahap pra siklus ini. Hasil belajar PAI di peroleh melalui pemberian tes evaluasi kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Selain itu, tahap pra siklus ini juga untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran oleh guru PAI, yaitu dengan mengamati langsung aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Lembar observasi digunakan agar mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan serta lebih fokus.

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penskoran. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk kategori 1 berarti kurang
2. Untuk kategori 2 berarti cukup
3. Untuk kategori 3 berarti baik
4. Untuk kategori 4 berarti baik sekali

Pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran oleh guru meliputi 15 indikator yang terdiri dari tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan, dan tahap penutup.

---

<sup>4</sup> Khoirul Fuad, guru PAI kelas XI IPS2 SMA NI Guntur, Demak, Wawancara Langsung, 6 November 2010

Pelaksanaan pembelajaran PAI tahap pra siklus ini dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 19 November 2010 pukul 9.30-11.00. Dalam tahap ini materi yang diajarkan adalah perkembangan Islam pada abad pertengahan pada Standar Kompetensi (SK) memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan dengan Kompetensi Dasar (KD) menjelaskan perkembangan Islam pada masa kerajaan Safawi.

Adapun hasil pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah sebagai berikut:

**TABEL VI**  
**HASIL PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**  
**OLEH GURU TAHAP PRA SIKLUS**

No	Indikator	Aktivitas guru yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
A	Tahap Pendahuluan	1. Memberikan pertanyaan seputar materi pelajaran yang lalu.			✓	
		2. Mengulang sekilas materi pelajaran yang lalu.			✓	
		3. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			✓	
		4. Menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan siswa.		✓		
		5. Memotivasi siswa.		✓		
B	Tahap Pelaksanaan	1. Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.		✓		
		2. Menggunakan beberapa metode dan strategi pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif dan kreatif.				✓

		3. Menggunakan media pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan ide-idenya.				✓
		4. Pertanyaan yang di lontarkan oleh guru membuat siswa aktif menjawab dan berdiskusi.				✓
		5. Memberikan motivasi/rangsangan kepada siswa untuk melontarkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.		✓		
		6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat.		✓		
C	Tahap Penutup	1. Guru menyimpulkan materi.		✓		
		2. Guru mereview pada akhir pembelajaran.		✓		
		3. Guru memberikan tugas.		✓		
		4. Guru mengadakan evaluasi.		✓		

### C. Data Pelaksanaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Dalam penelitian ini pemberian tindakan dengan strategi *everyone is a teacher here* dilaksanakan dalam 2 siklus kegiatan, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

#### 1. Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan Bapak Khoirul Fuad, S.HI, sebagai guru kolaborator pada tanggal 26 November 2010 dengan pokok bahasan perkembangan Islam abad pertengahan pada Standar Kompetensi (SK) memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan dengan Kompetensi Dasar (KD) menjelaskan perkembangan Islam pada masa kerajaan Turki Usmani. Dalam penelitian

ini yang bertindak sebagai pengajar di kelas adalah Bapak Khoirul Fuad, S.HI, selaku guru PAI dan peneliti mengamati proses pembelajaran dengan masuk ke dalam kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas yang sama yaitu kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Guntur dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here*. Dalam siklus I ini dibagi beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan, meliputi:

- 1) Meninjau kembali rancangan yang disiapkan untuk siklus.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI pokok bahasan perkembangan Islam pada masa kerajaan Turki Usmani dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*.
- 3) Mengumpulkan bahan dan media pembelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi dan lembar evaluasi.

b. Tahap Tindakan, meliputi:

- 1) Guru memberikan appersepsi dan motivasi mengenai pentingnya materi perkembangan Islam pada masa kerajaan Turki Usmani.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher here*.
- 3) Penerapan tindakan pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher here* yang telah disusun dan direncanakan dengan guru. Inti pelaksanaan tindakan tersebut yaitu guru menjelaskan poin-poin pelajaran, kemudian membagikan kertas kepada setiap peserta didik dan menginstruksikan agar ditulis pertanyaan seputar topik

yang telah atau sedang dipelajari. Kemudian guru mengumpulkan kertas yang sudah ditulis pertanyaan dan membagikannya secara acak kepada peserta didik, dan menginstruksikan mereka untuk menjawab pertanyaan yang mereka dapatkan, kemudian guru meminta sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ia dapat dan menjawabnya. Guru meminta peserta didik yang lain untuk memberi pendapat atau melengkapi jawaban peserta didik sukarelawan tadi.

- 4) Diakhir pembelajaran siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

#### c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pelaksanaan tindakan untuk mengetahui seberapa jauh efek kemajuan tindakan pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher here*. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Sedangkan objek yang diamati adalah pengelolaan pembelajaran PAI dengan strategi *everyone is a teacher here* oleh guru. Hasil pengamatan pada tahap ini kemudian digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya. Selain itu juga, diperhatikan berbagai kendala yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan.

Adapun hasil pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran PAI dengan strategi *everyone is a teacher here* oleh guru adalah sebagai berikut:

TABEL VII

**HASIL PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN  
OLEH GURU TAHAP SIKLUS I**

No	Indikator	Aktivitas guru yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
A	Tahap Pendahuluan	1. Memberikan pertanyaan seputar materi pelajaran yang lalu.		✓		
		2. Mengulang sekilas materi pelajaran yang lalu.		✓		
		3. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		✓		
		4. Menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan siswa.		✓		
		5. Memotivasi siswa.	✓			
	Tahap Pelaksanaan	1. Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.		✓		
		2. Guru memberikan kertas kepada peserta didik dan menginstruksikan untuk menulis sebuah pertanyaan mengenai materi yang sudah dijetaskan.		✓		
		3. Guru membaginya kembali secara acak. Kemudian menginstruksikan kepada peserta didik untuk memikirkan jawabannya.		✓		
		4. Guru memberikan motivasi/rangsangan kepada siswa untuk melontarkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.		✓		
		5. Guru meminta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan yang ia dapatkan sekaligus menjawabnya tanpa menunjuknya terlebih dahulu.		✓		

		6. Guru mengembangkan diskusi			✓	
		7. Guru memberikan refleksi, kesimpulan, klasifikasi, dan tindak lanjut.			✓	
C	Tahap Penutup	1. Guru mereview pada akhir pembelajaran.		✓		
		2. Guru memberikan tugas		✓		
		3. Guru mengadakan evaluasi.		✓		

#### d. Tahap Refleksi

Hasil dari tahap observasi dikumpulkan untuk selanjutnya dikaji dan dibahas bersama dengan guru PAI sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama diterapkannya strategi *everyone is a teacher here*.

#### 2. Siklus II

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II dilaksanakan oleh peneliti dengan Bapak Khoirul Fuad, S.HI, sebagai guru kolaborator pada tanggal 3 Desember 2010 dengan pokok bahasan perkembangan Islam abad pertengahan pada Standar Kompetensi (SK) memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan dengan Kompetensi Dasar (KD) menjelaskan perkembangan Islam pada masa kerajaan Mughol. Seperti pada siklus sebelumnya, yang bertindak sebagai pengajar di kelas adalah Bapak Khoirul Fuad, S.HI, selaku guru PAI dan peneliti mengamati proses pembelajaran dengan masuk ke dalam kelas. Penelitian ini juga dilaksanakan di kelas yang sama yaitu kelas XI IPS 2 SMA Negeri I

Guru dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here*. Dalam siklus II ini dibagi beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan, meliputi:

- 1) Identifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan masalah berdasarkan hasil refleksi tindakan I
- 2) Pengembangan skenario pembelajaran berikutnya dengan strategi *everyone is a teacher here* sebagai upaya peningkatan hasil belajar PAI.

b. Tahap Tindakan, meliputi:

- 1) Guru memberikan appersepsi dan motivasi mengenai pentingnya materi perkembangan Islam pada masa kerajaan Mughol.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher here*.
- 3) Penerapan tindakan pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher here* yang telah disusun dan direncanakan dengan guru. Inti pelaksanaan tindakan tersebut yaitu guru menjelaskan poin-poin pelajaran, kemudian membagikan kertas kepada setiap peserta didik dan menginstruksikan agar ditulis pertanyaan seputar topik yang telah atau sedang dipelajari. Kemudian guru mengumpulkan kertas yang sudah ditulis pertanyaan dan membagikannya secara acak kepada peserta didik, dan menginstruksikan mereka untuk menjawab pertanyaan yang mereka dapatkan. Di sela-sela peserta

didik menjawab pertanyaan yang didapat, guru memberikan motivasi kepada mereka agar berani membacakan pertanyaan yang di mereka dapatkan dan menjawabnya tanpa harus ditunjuk terlebih dahulu, kemudian guru meminta sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ia dapat dan menjawabnya. Guru meminta peserta didik yang lain untuk memberi pendapat atau melengkapi jawaban peserta didik sukarelawan tadi.

- 4) Diakhir pembelajaran peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

#### c. Pengamatan

Observasi pelaksanaan tindakan ini untuk mengetahui seberapa jauh kemajuan tindakan pada siklus II dengan strategi *everyone is a teacher here*. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya, sedangkan hal-hal yang diamati adalah pengelolaan pembelajaran PAI dengan strategi *everyone is a teacher here* oleh guru.

Adapun hasil pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran PAI dengan strategi *everyone is a teacher here* oleh guru adalah sebagai berikut

**TABEL VIII**  
**HASIL PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**  
**OLEH GURU TAHAP SIKLUS II**

No	Indikator	Aktivitas guru yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
A	Tahap Pendahuluan	1. Memberikan pertanyaan seputar materi pelajaran yang lalu.		✓		
		2. Mengulang sekilas materi pelajaran yang lalu.		✓		
		3. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓			
		4. Menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan siswa.		✓		
		5. Memotivasi siswa.	✓			
B	Tahap Pelaksanaan	1. Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.		✓		
		2. Guru memberikan kertas kepada peserta didik dan menginstruksikan untuk menulis sebuah pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan.		✓		
		3. Guru membaginya kembali secara acak. Kemudian menginstruksikan kepada peserta didik untuk memikirkan jawabannya.		✓		
		4. Guru memberikan motivasi/rangsangan kepada siswa untuk melontarkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.	✓			
		5. Guru meminta peserta didik secara suka rela untuk membacakan pertanyaan yang ia dapatkan sekaligus menjawabnya tanpa menunjuknya terlebih dahulu.		✓		
		6. Guru mengembangkan diskusi.		✓		

		7. Guru memberikan refleksi, kesimpulan, klasifikasi, dan tindak lanjut.		✓		
<b>B</b>	<b>Tahap Penutup</b>	1. Guru mereview pada akhir pembelajaran.	✓			
		2. Guru memberikan tugas.		✓		
		3. Guru mengadakan evaluasi.		✓		

#### d. Refleksi

Hasil dari tahap observasi terhadap pengelolaan pembelajaran oleh guru, serta kendala-kendala yang ditemui selama kegiatan pembelajaran dikumpulkan untuk selanjutnya dikaji dan dibahas bersama dengan guru PAI, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya. Jika permasalahan dirasa cukup, maka tindakan dibentakan.

#### D. Data Hasil Belajar PAI

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI pokok bahasan perkembangan Islam abad pertengahan, baik pada tahap sebelum tindakan (pra siklus), maupun pada tahap siklus I dan siklus II, penulis memberikan tes evaluasi di akhir pembelajaran. Tes evaluasi berupa tes uraian yang berjumlah 10 soal. Sedangkan klasifikasi hasil belajar peserta didik berdasarkan pada KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal) yang penulis peroleh dari guru PAI. Adapun KKM materi peradaban Islam pada abad pertengahan adalah 65. Sehingga dapat dipahami bahwa; jika nilai hasil belajar kurang dari 65, maka dinyatakan tidak tuntas dan jika nilai hasil belajar lebih atau sama dengan 65, maka dinyatakan tuntas.

## 1. Hasil Belajar PAI Sebelum Tindakan Kelas (Pra siklus)

**TABEL IX**  
**HASIL BELAJAR PAI TAHAP PRA SIKLUS**

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1.	Ahmad Munasir	50	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Nur Rofi'	60	Tidak Tuntas
3.	Ahmad Syamsul Arifin	55	Tidak Tuntas
4.	Ali Mahmud	0	Tidak Hadir
5.	Andi Triyanto	65	Tuntas
6.	Aris Novita	65	Tuntas
7.	Dewi Puji Astuti	60	Tidak Tuntas
8.	Ettik Handayani	55	Tidak Tuntas
9.	Evi Malikatul Bashiroh	75	Tuntas
10.	Heri Pratomo	50	Tidak Tuntas
11.	Indah Nur Setyani	60	Tidak Tuntas
12.	Lilih Cholikul Hadi	55	Tidak Tuntas
13.	Muhammad Makruf	50	Tidak Tuntas
14.	M. Saeful Hadi	65	Tuntas
15.	Muhammad Sofyan	70	Tuntas
16.	Nifarul Muawanah	65	Tuntas
17.	Ninik Setyaningsih	65	Tuntas
18.	Nur Faiz Mahfudh	65	Tuntas
19.	Nur Salim	50	Tidak Tuntas
20.	Retno Suharyati	75	Tuntas
21.	Rusmianun	70	Tuntas
22.	Rustianingsih	70	Tuntas
23.	Sulistjowati	55	Tidak Tuntas
24.	Siti Arifah Nur	70	Tuntas
25.	Siti Kamdanah	65	Tuntas
26.	Siti Nurul Hidayah	70	Tuntas
27.	Siti Sumiatun	65	Tuntas
28.	Sri Myarti	70	Tuntas
29.	Subaidi	60	Tidak Tuntas
30.	Sugeng Rianto	50	Tidak Tuntas
31.	Suwiji	50	Tidak Tuntas
32.	Tutik Wahyu R.	65	Tuntas
33.	Umi Nur Janah	65	Tuntas
<b>Jumlah</b>		1980	
<b>Rata-rata</b>		61,87	

## 2. Hasil Belajar PAI Pada Tahap Siklus I

TABEL X

## HASIL BELAJAR PAI TAHAP SIKLUS I

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1.	Ahmad Munasir	60	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Nur Rofi'	65	Tuntas
3.	Ahmad Syamsul Arifin	60	Tidak Tuntas
4.	Ali Mahmud	0	Tidak Hadir
5.	Andi Triyanto	70	Tuntas
6.	Aris Novita	65	Tuntas
7.	Dewi Puji Astuti	65	Tuntas
8.	Ettik Handayani	65	Tuntas
9.	Evi Malikatul Bashiroh	75	Tuntas
10.	Heri Pratomo	60	Tidak Tuntas
11.	Indah Nur Setyani	65	Tuntas
12.	Lilih Cholikul Hadi	60	Tidak Tuntas
13.	Muhammad Makruf	60	Tidak Tuntas
14.	M. Saeful Hadi	70	Tuntas
15.	Muhammad Sofyan	70	Tuntas
16.	Nifatul Muawanah	65	Tuntas
17.	Ninik Setyaningsih	70	Tuntas
18.	Nur Faiz Mahfudh	75	Tuntas
19.	Nur Salim	60	Tidak Tuntas
20.	Retno Suharyati	80	Tuntas
21.	Rusmiatun	85	Tuntas
22.	Rustianingsih	75	Tuntas
23.	Sulistiyowati	65	Tuntas
24.	Siti Arifah Nur	80	Tuntas
25.	Siti Kamdanah	70	Tuntas
26.	Siti Nurul Hidayah	85	Tuntas
27.	Siti Sumiatun	75	Tuntas
28.	Sri Miyarti	70	Tuntas
29.	Subaidi	60	Tidak Tuntas
30.	Sugeng Rianto	60	Tidak Tuntas
31.	Suwiji	60	Tidak Tuntas
32.	Tutik Wahyu R.	65	Tuntas
33.	Umi Nur Janah	65	Tuntas
<b>Jumlah</b>		2085	
<b>Rata-rata</b>		65,15	

## 3. Hasil Belajar PAI Pada Siklus II

TABEL XI

## HASIL BELAJAR PAI TAHAP SIKLUS II

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1.	Ahmad Munasir	65	Tuntas
2.	Ahmad Nur Rofi'	80	Tuntas
3.	Ahmad Syamsul Arifin	75	Tuntas
4.	Ali Mahmud	60	Tidak Tuntas
5.	Andi Triyanto	75	Tuntas
6.	Aris Novita	75	Tuntas
7.	Dewi Puji Astuti	80	Tuntas
8.	Etik Hardayani	85	Tuntas
9.	Evi Malikatul Bashiroh	85	Tuntas
10.	Heri Pratomo	65	Tuntas
11.	Indah Nur Setyani	70	Tuntas
12.	Lilih Cholikul Hadi	75	Tuntas
13.	Muhammad Makruf	70	Tuntas
14.	M. Saeful Hadi	80	Tuntas
15.	Muhammad Sofyan	85	Tuntas
16.	Nifatul Muawanah	80	Tuntas
17.	Ninik Setyaningsih	80	Tuntas
18.	Nur Faiz Mahfudh	75	Tuntas
19.	Nur Salm	65	Tuntas
20.	Retno Suharyati	100	Tuntas
21.	Rusmiatun	90	Tuntas
22.	Rustianingsih	85	Tuntas
23.	Sulistiyowati	85	Tuntas
24.	Siti Arifah Nur	100	Tuntas
25.	Siti Kamdanah	80	Tuntas
26.	Siti Nurul Hidayah	90	Tuntas
27.	Siti Sumiatun	95	Tuntas
28.	Sri Miyarti	80	Tuntas
29.	Subaidi	65	Tuntas
30.	Sugeng Riarto	65	Tuntas
31.	Suwiji	75	Tuntas
32.	Tutik Wahyu R.	95	Tuntas
33.	Umi Nur Janah	75	Tuntas
Jumlah		2605	
Rata-rata		78,94	

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar PAI pada pokok bahasan perkembangan Islam abad pertengahan, dari tahap sebelum tindakan kelas, tindakan pada siklus I dan tindakan pada siklus II, dengan rincian sebagai berikut:

Pada tahap sebelum tindakan (pra siklus), nilai rata-rata hasil belajar PAI peserta didik di kelas XI IPS 2 SMA N I Guntur adalah 61,87. Dalam tahap ini ada 14 peserta didik yang tidak tuntas belajar (memperoleh nilai kurang dari 65). Kemudian dilakukan tindakan kelas dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here*. Pada tahap tindakan siklus I, nilai rata-rata hasil belajar PAI meningkat menjadi 65,15 dan peserta didik yang tidak tuntas belajar (memperoleh nilai kurang dari 65) berkurang menjadi 9 anak. Kemudian Pada tahap tindakan siklus II, nilai rata-rata hasil belajar PAI meningkat lagi menjadi 78,94. Bahkan ada 2 peserta didik yang memperoleh nilai sempurna (nilai 100). Dalam tahap ini hanya ada 1 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Untuk analisis lebih lanjut, penulis paparkan dalam bab IV skripsi ini.

## BAB IV

### ANALISIS DATA PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI KELAS XI IPS 2SMA NEGERI 1 GUNTUR DEMAK

#### A. Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran PAI Sebelum Tindakan (Pra Siklus)

Data pelaksanaan pembelajaran PAI baik pada tahap sebelum tindakan (pra siklus) maupun pada tahap tindakan siklus I dan siklus II diperoleh dari hasil pengamatan/observasi dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disusun sebelumnya. Pengamatan dilakukan terhadap pengelolaan pembelajaran PAI oleh guru. Adapun teknik analisis data kuantitatifnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi (skor indikator yang dilaksanakan)

N : Jumlah responden (skor indikator maksimum)

Data yang diperoleh dari perhitungan rumus tersebut, kemudian diklasifikasikan melalui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan oleh guru PAI SMA N 1 Guntur selaku kolaborator dalam penelitian ini bersama dengan peneliti. Adapun KKM untuk ketuntasan

pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah 75%. Sehingga dapat dipahami bahwa pengelolaan pembelajaran oleh guru dikatakan tuntas jika memperoleh nilai di atas 75%. Adapun analisis data pengamatan pengelolaan pembelajaran oleh guru tahap pra siklus adalah sebagai berikut:

**TABEL XII**  
**ANALISIS PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**  
**OLEH GURU TAHAP PRA SIKLUS**

Kor	Sub Indikator															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3
2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
3	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	3	3	3	3	3	27
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	2	2	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	36

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Skor Maksimum

$$= \frac{21}{36} \times 100 \%$$

60

$$= 60 \%$$

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan pembelajaran PAI sebelum diadakan tindakan kelas, bapak Khoirul Fuad, S.HI selaku guru PAI belumlah optimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata indikator pelaksanaan pembelajaran PAI sebesar 60%,

masih dibawah indikator yang telah ditentukan (yakni 75%). Hal ini terjadi karena dalam menyampaikan materi pelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa dibarengi dengan metode atau strategi lain, sehingga pembelajaran terpusat pada guru dan menjadikan komunikasi menjadi satu arah (guru ke murid). Selain itu, guru juga kurang mengoptimalkan media pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang baik secara tidak langsung akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik, begitupun sebaliknya. Pengelolaan pembelajaran yang kurang baik oleh guru juga berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Dari hasil pengamatan secara langsung terhadap pengelolaan pembelajaran oleh guru pada tahap sebelum tindakan (pra siklus) ini, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di kelas, antara lain :

- a. Metode pembelajaran yang belum mengaktifkan keterlibatan siswa secara optimal.
- b. Pembelajaran yang masih bercorak komunikasi satu arah (guru ke murid).

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan di atas, kemudian peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan guru pengampu pelajaran PAI di kelas XI IPS 2 SMA Negeri I Guntur yaitu bapak Khoirul Fuad, S.Hi untuk dicarikan solusinya.

Hasil dari diskusi dan refleksi terhadap beberapa permasalahan di atas, kemudian disepakati beberapa alternatif pemecahan masalah yang akan diterapkan pada tahap siklus I, alternatif pemecahannya yaitu:

- a. Ditetapkan dan disepakati penerapan strategi *everyone is a teacher here* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI.
- b. Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here*.

#### B. Analisis Data Pelaksanaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

##### 1. Data Pelaksanaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Tahap Siklus I

**TABEL XIII**  
**ANALISIS PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**  
**OLEH GURU TAHAP SIKLUS I**

Skor	Sub Indikator															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	4
3	3	3	3	0	0	3	3	3	3	3	0	0	3	3	3	33
4	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
<b>Jumlah</b>	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	44

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{44}{60} \times 100\% \\
 &= 73,33\%
 \end{aligned}$$

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pengelolaan pembelajaran PAI dengan strategi *everyone is a teacher here* belumlah optimal, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata indikator pelaksanaan pembelajaran PAI sebesar 73,33 %. Hal ini disebabkan karena ada beberapa langkah penerapan pembelajaran yang belum terlaksana, yaitu guru kurang membimbing peserta didik dalam berdiskusi, guru juga kurang memberikan refleksi, kesimpulan, klasifikasi, dan tindak lanjut kepada peserta didik, sehingga peserta didik belum sepenuhnya dapat memahami tujuan penerapan strategi *everyone is a teacher here*. Oleh karena itu, diharapkan adanya pelaksanaan siklus II sebagai perbaikan untuk mengoptimalkan penerapan strategi *everyone is a teacher here*.

Dilihat dari tabel di atas, perbandingan pengelolaan pembelajaran oleh guru pada tahap pra siklus yang masih menggunakan metode ceramah dan tindakan siklus I yang menggunakan strategi *everyone is a teacher here* menunjukkan adanya sebuah peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan untuk diterapkan pada tahap selanjutnya. Hasil refleksi tersebut adalah:

- a. Memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada peserta didik.
- b. Memaksimalkan pembelajaran melalui strategi *everyone is a teacher here*.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang masih belum aktif dalam pembelajaran untuk bertanya, menjawab, dan memberi tanggapan.

## 2. Data Pelaksanaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Tahap Siklus II

**TABELXIV**  
**ANALISIS PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**  
**OLEH GURU TAHAP SIKLUS II**

Skor	Sub Indikator															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	3	3	0	3	0	3	3	3	0	3	3	3	0	3	3	33
4	0	0	4	0	4	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	16
<b>Jumlah</b>	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	49

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Skor Maksimum

$$= \frac{49}{60} \times 100 \%$$

60

$$= 81,66 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran PAI dengan strategi *everyone is a teacher here* oleh guru pada siklus II diperoleh data bahwa kinerja guru sudah optimal, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata indikator pelaksanaan pembelajaran PAI sebesar 81,66 %. Hal ini dikarenakan guru sudah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui tahapan yang ada dalam pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher here*.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap pengelolaan pembelajaran oleh guru dari tahap sebelum tindakan (pra siklus), tindakan pada siklus I, dan tindakan pada siklus II. Pada tahap sebelum tindakan kelas (pra siklus) pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah 60 %, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 73,33 %, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,66 %. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL XV

**PERBANDINGAN PENILAIAN PENGELOLAAN  
PEMBELAJARAN OLEH GURU**

No	Jenis Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah indikator yang di laksanakan	36	44	49
2.	Prosentase pelaksanaan indikator	60%	73,33%	81,66%

### C. Analisis Data Hasil Belajar PAI

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI pokok bahasan perkembangan Islam abad pertengahan, baik pada tahap sebelum tindakan (pra siklus), maupun pada tahap siklus I dan siklus II, penulis memberikan tes evaluasi di akhir pembelajaran. Tes evaluasi berupa tes uraian yang berjumlah 10 soal. Sedangkan klasifikasi hasil belajar peserta didik berdasarkan pada KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal) yang penulis peroleh dari guru PAI. Adapun KKM materi peradaban Islam pada abad pertengahan adalah 65. Sehingga dapat dipahami bahwa; jika nilai hasil belajar kurang dari 65, maka dinyatakan tidak tuntas dan jika nilai hasil belajar lebih atau sama dengan 65, maka dinyatakan tuntas. Kemudian data hasil belajar tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi (peserta didik yang tuntas belajar)

N : Jumlah responden (peserta didik yang hadir)

Data yang diperoleh dari perhitungan rumus tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan ketuntasan belajar peserta didik per kelas yang telah ditetapkan oleh guru PAI bersama peneliti yaitu 75%. Sehingga dapat dipahami bahwa untuk dikatakan tuntas, harus ada 75% peserta didik yang tuntas belajar atau memperoleh nilai minimal 65.

## 1. Hasil Belajar PAI Sebelum Tindakan Kelas (Pra siklus)

TABEL XVI

## ANALISIS HASIL BELAJAR PAI TAHAP PRA SIKLUS

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1.	Ahmad Munasir	50	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Nur Rofi'	60	Tidak Tuntas
3.	Ahmad Syamsul Arifin	55	Tidak Tuntas
4.	Ali Mahmud	0	Tidak Hadir
5.	Andi Triyanto	65	Tuntas
6.	Aris Novita	65	Tuntas
7.	Dewi Puji Astuti	60	Tidak Tuntas
8.	Ettik Handayani	55	Tidak Tuntas
9.	Evi Malikatul Bashiroh	75	Tuntas
10.	Heri Pratomo	50	Tidak Tuntas
11.	Indah Nur Setyani	60	Tidak Tuntas
12.	Lili Cholikul Hadi	55	Tidak Tuntas
13.	Muhammad Makruf	50	Tidak Tuntas
14.	M. Saeful Hadi	65	Tuntas
15.	Muhammad Sofyan	70	Tuntas
16.	Nifatul Muawanah	65	Tuntas
17.	Ninik Setyaningsih	65	Tuntas
18.	Nur Faiz Mahfudh	65	Tuntas
19.	Nur Salim	50	Tidak Tuntas
20.	Retno Suharyati	75	Tuntas
21.	Rusmiatun	70	Tuntas
22.	Rustianingsih	70	Tuntas
23.	Sulistyowati	55	Tidak Tuntas
24.	Siti Arifah Nur	70	Tuntas
25.	Siti Kamdanah	65	Tuntas
26.	Siti Nurul Hidayah	70	Tuntas
27.	Siti Sumiatun	65	Tuntas
28.	Sri Miyarti	70	Tuntas
29.	Subaidi	60	Tidak Tuntas
30.	Sueng Rianto	50	Tidak Tuntas
31.	Suwiji	50	Tidak Tuntas
32.	Tutik Wahyu R.	65	Tuntas
33.	Umi Nur Janah	65	Tuntas
<b>Jumlah</b>		1980	
<b>Rata-rata</b>		61,87	

Keterangan:

- Kriteria Hasil Belajar

>65 = Tidak Tuntas

≤65 = Tuntas, dengan ketuntasan belajar adalah 75%

- Ketuntasan Belajar (%) =  $\frac{Ftb}{N} \times 100\%$

Σ Peserta didik yang tuntas belajar (Ftb) = 18

Σ Peserta didik yang hadir (N) = 32

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{18}{32} \times 100 \%$$

$$= 56,25 \%$$

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum tindakan adalah 61,87 dan ketuntasan belajarnya adalah sebesar 43,75%. Nilai tersebut tergolong rendah, masih di bawah standar KKM yang telah ditetapkan (yakni 65 dengan ketuntasan belajar 75%). Pada tahap ini masih ada 14 peserta didik yang belum tuntas.

## 2. Hasil Belajar PAI Pada Tahap Siklus I

**TABEL XVII**  
**ANALISIS HASIL BELAJAR PAI TAHAP SIKLUS I**

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1.	Ahmad Munasir	60	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Nur Rofi'	65	Tuntas
3.	Ahmad Syamsul Arifin	60	Tidak Tuntas
4.	Ali Mahmud	0	Tidak Hadir
5.	Andi Triyanto	70	Tuntas
6.	Aris Novita	65	Tuntas
7.	Dewi Puji Astuti	65	Tuntas

8.	Ertik Handayani	65	Tuntas
9.	Evi Maikatul Bashiroh	75	Tuntas
10.	Heri Pratomo	60	Tidak Tuntas
11.	Indah Nur Setyani	65	Tuntas
12.	Lilih Cholikul Hadi	60	Tidak Tuntas
13.	Muhammad Makruf	60	Tidak Tuntas
14.	M. Saeful Hadi	70	Tuntas
15.	Muhammad Sofyan	70	Tuntas
16.	Nifatul Muawanah	65	Tuntas
17.	Nnik Setyaningsih	70	Tuntas
18.	Nur Faiz Mahfudh	75	Tuntas
19.	Nur Salim	60	Tidak Tuntas
20.	Retno Suharyati	80	Tuntas
21.	Rusmiatun	85	Tuntas
22.	Rustianingsih	75	Tuntas
23.	Sulistiyowati	66	Tuntas
24.	Siti Arifah Nur	80	Tuntas
25.	Siti Kamdanah	70	Tuntas
26.	Siti Nurul Hidayah	85	Tuntas
27.	Siti Sumiatun	75	Tuntas
28.	Sri Miyarti	70	Tuntas
29.	Subaldi	60	Tidak Tuntas
30.	Sugeng Rianto	60	Tidak Tuntas
31.	Suwiji	60	Tidak Tuntas
32.	Tutik Wahyu R.	65	Tuntas
33.	Umi Nur Janah	65	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2085</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>65,15</b>	

Keterangan:

- Kriteria Hasil Belajar

>65 = Tidak Tuntas

≤65 = Tuntas, dengan ketuntasan belajar adalah 75%

- Ketuntasan Belajar (%) =  $\frac{F_{tb}}{N} \times 100\%$

Σ Peserta didik yang tuntas belajar (F<sub>tb</sub>) = 23

Σ Peserta didik yang hadir (N) = 32

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{23}{32} \times 100 \% \\
 &= 71,87 \%
 \end{aligned}$$

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada tahap siklus I adalah 65,15 dan ketuntasan belajarnya adalah sebesar 71,87%. Pada tahap ini masih ada 9 peserta didik yang belum tuntas.

### 3. Hasil Belajar PAI Pada Tahap Siklus II

**TABEL XVIII**  
**ANALISIS HASIL BELAJAR PAI TAHAP SIKLUS II**

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1.	Ahmad Munasir	65	Tuntas
2.	Ahmad Nur Rofi'	80	Tuntas
3.	Ahmad Syamsul Arifin	75	Tuntas
4.	Ali Mahmud	60	Tidak Tuntas
5.	Andi Triyanto	75	Tuntas
6.	Aris Novita	75	Tuntas
7.	Dewi Puji Astuti	80	Tuntas
8.	Ettik Handayani	85	Tuntas
9.	Evi Malikatul Bashiroh	85	Tuntas
10.	Heri Pratomo	65	Tuntas
11.	Indah Nur Setyani	70	Tuntas
12.	Lilih Cholikul Hadi	75	Tuntas
13.	Muhammad Makruf	70	Tuntas
14.	M. Saeful Hadi	80	Tuntas
15.	Muhammad Sofyan	85	Tuntas
16.	Nafatul Muawanah	80	Tuntas
17.	Ninik Setyaningsih	80	Tuntas
18.	Nur Faiz Mahfudh	75	Tuntas
19.	Nur Salim	65	Tuntas
20.	Retno Suharyati	100	Tuntas
21.	Rusmiatun	90	Tuntas
22.	Rustianingsih	85	Tuntas
23.	Sulistiyowati	85	Tuntas

24.	Siti Arifih Nur	100	Tuntas
25.	Siti Kamdanah	80	Tuntas
26.	Siti Nurul Hidayah	90	Tuntas
27.	Siti Sumiatun	95	Tuntas
28.	Sri Miyarti	80	Tuntas
29.	Subaidi	65	Tuntas
30.	Sugeng Riarto	65	Tuntas
31.	Suwiji	75	Tuntas
32.	Tutik Wahyu R.	95	Tuntas
33.	Umi Nur Janah	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2605</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>78,94</b>	

Keterangan:

- Kriteria Hasil Belajar

>65 = Tidak Tuntas

≤65 = Tuntas, dengan ketuntasan belajar adalah 75%

- Ketuntasan Belajar (%) =  $\frac{F_{tb}}{N} \times 100\%$

Σ Peserta didik yang tuntas/belajar (F<sub>tb</sub>) = 32

Σ Peserta didik yang hadir (N) = 33

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{32}{33} \times 100\% \\
 &= 96,97\%
 \end{aligned}$$

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada tahap siklus II adalah 78,94 dan ketuntasan belajarnya adalah sebesar 96,97%. Pada tahap ini hanya ada 1 peserta didik yang belum tuntas. Hal ini dikarenakan peserta didik yang bernama Ali Mahmud baru mengikuti pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher here*. Pada siklus sebelumnya, ia tidak hadir/ tidak masuk sekolah.

Dari data hasil belajar secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI pokok bahasan perkembangan Islam abad pertengahan dari tahap sebelum tindakan (pra siklus), siklus I, dan siklus II. Pada tahap sebelum tindakan kelas (pra siklus) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 61,87 dan ketuntasan belajarnya sebesar 56,25 %, sedangkan pada tahap siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 65,15 dan ketuntasan belajarnya sebesar 71,87 %. Kemudian pada tahap siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 78,94 dan ketuntasan belajarnya sebesar 96,97 %. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL XIX**  
**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PAI**

No	Jenis Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai tertinggi	75	85	100
2.	Nilai terendah	50	60	60
3.	Nilai Rata-rata	61,87	65,15	78,94
4.	Prosentase ketuntasan	56,25 %	71,87 %	97,96%
5.	Peserta didik yang tuntas	18	23	32
6.	Peserta didik yang tidak tuntas	14	9	1

**D. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Pada Pembelajaran PAI Pokok Bahasan Perkembangan Islam Abad Pertengahan di kelas XI IPS 2 SMA N I Guntur**

**1. Faktor Pendukung Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here***

Faktor pendukung yang dimaksud disini adalah faktor-faktor yang keberadaannya turut membantu dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Faktor- faktor pendukung tersebut adalah:

- a. Sikap proaktif peserta didik dalam membuat soal dan menjawab soal yang ia dapatkan, serta dalam mencari pengetahuan dan informasi untuk disampaikan atau diungkapkan dalam kelas.
- b. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami serta kemampuan guru dalam melaksanakan tahapan-tahapan strategi *everyone is a teacher here* secara sistematis.
- c. Kemampuan guru dalam menghubungkan materi dengan pengetahuan yang dimiliki peserta didik, serta pemberian contoh-contoh yang riil.
- d. Kemampuan guru dalam memotivasi/ memberi rangsangan kepada peserta didik, sehingga peserta didik berani membacakan soal yang ia dapatkan dan menjawabnya tanpa ditunjuk terlebih dahulu.

**2. Faktor Penghambat Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here***

Faktor penghambat disini adalah faktor yang mengganggu keberhasilan proses pembelajaran. Beberapa faktor penghambat pada proses pembelajaran tersebut adalah:

- a. Munculnya sifat malas dan jenuh yang terkadang muncul pada peserta didik.
- b. Kurangnya kepercayaan diri peserta didik menjadi sukarelawan dalam membacakan soal dan menjawabnya tanpa ditunjuk guru terlebih dahulu serta dalam menanggapi jawaban teman.
- c. Kurang lengkapnya sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Penerapan strategi *everyone is a teacher here* dalam penelitian ini sudah berjalan optimal. Guru dapat melaksanakan tahapan-tahapan pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* dengan baik, sesuai dengan RPP. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang dipersentasikan melalui pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran oleh guru dari tahap sebelum tindakan (pra siklus), siklus I dan siklus II. Dimana sebelum tindakan prosentase pengelolaan pembelajaran oleh guru hanya sebesar 60 %, kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 73,33%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,66%.
2. Keberhasilan penerapan strategi *everyone is a teacher here* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar PAI di kelas XI IPS 2 SMA N I Guntur Demak ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas tersebut. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata kelas sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan dengan perolehan rata-rata kelas sebelum tindakan yaitu 61,87 dengan ketuntasan belajar 56,25%, dan setelah dilakukan tindakan (siklus I dan siklus II), hasil tes akhir siklus II meningkat menjadi 78,94 dengan ketuntasan belajar hampir sempurna yaitu 96,97%.

## B. Saran-saran

1. Sebaiknya guru selalu mengupayakan membiasakan model pembelajaran yang aktif variatif dalam setiap pembelajaran yang dapat menstimulus keaktifan peserta didik, sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar peserta didik.
2. Pembelajaran aktif dengan strategi *everyone is a teacher here* dalam KBM sebaiknya terus dikembangkan, tidak hanya sebatas pada penelitian ini saja, akan tetapi disetiap proses pembelajaran agar terjadi perubahan yang progresif dan berkesinambungan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang, CV. Toha Putra, 1989
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005
- Abdur Rahman Saleh (ed), *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Jogjakarta, Pustaka Pelajar, 2009
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2005
- Ebbut, dikutip dalam Wuriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ismail SM, M. Ag, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang, Rasail Media Group, 2008
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia, 1997
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, cet. Ke-24, Bandung, Remaja Rosda Karya (tth)
- M. Suyuti, *Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an*, Yogyakarta, Mikro, 2005
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009
- Martiris Yamin, *Pengembangan Kompetensi Pembelajaran*, Jakarta, UI Press, 2004
- Masnur Muslih, *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research)*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta, Raja Grafindo Granada, 2005
- Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006

- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003
- Mustopa Halmar, *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang, UNISSULA Press, 2008
- Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003
- Nana Sudjana, *Proposal Penelitian Perguruan Tinggi*, Jakarta, Sinar Baru Algerindo, 2004
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 1998, cet. 4
- \_\_\_\_\_, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1991
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Sinar Grafika, 2006
- Rochiatí Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005
- Sarjuni, S.Ag, M.Hum, *Langkah Sukses Menulis Skripsi*, Semarang, UNISSULA PRESS, Semarang, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2008
- Suharsimi Arikunto, Prof., dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Rajawali Press, 1983

\_\_\_\_\_. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1979

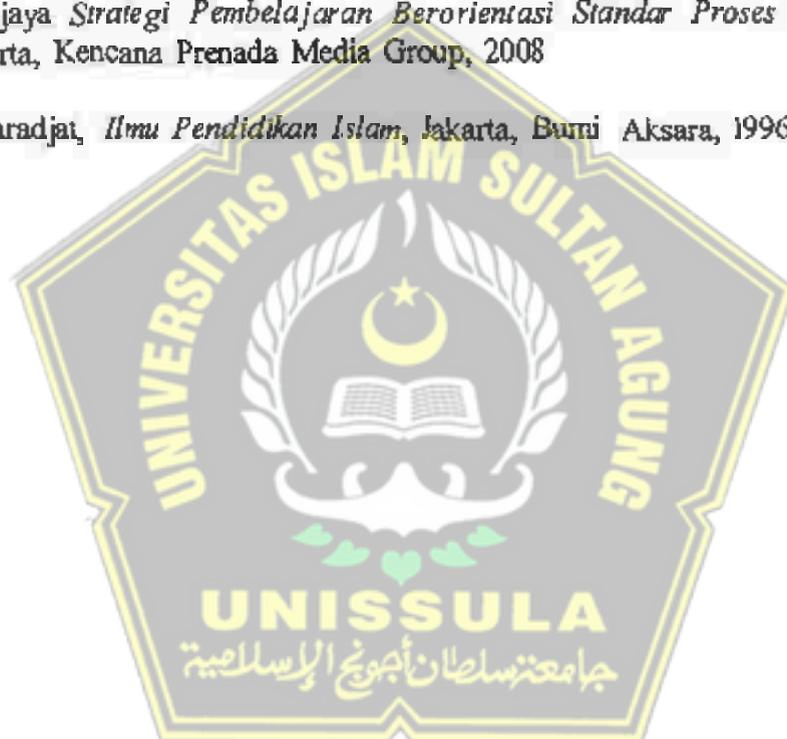
Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2002

Trianto, S.Pd., M.Pd. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta, Prestasi Pustaka, 2007

Usman Basyirudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002

Wina Sanjaya *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2008

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996



**TABEL I**  
**DAFTAR GURU TETAP SMA NEGERI 1 GUNTUR DEMAK**

NO.	NAMA	MAPEL/TUGAS TAMBAHAN
1	Drs. Sunarno Utomo	PPKn/ Kepala Sekolah
2	Muzamil, S.Ag.	PAI/ Waka Sarpras
3	Sri Murwani, S.Pd.	BP/ Waka Humas
4	Darto, S.Pd.	Matematika/ Waka Kurikulum
5	Sultonnul Arifin, S.Pd.	Biologi/ Waka Kesiswaan
6	Eko Dewi Ratnasari, S.Pd.	Ekonomi/ Bendahara Komite
7	Suntari, S.Pd.	Ekonomi/ Bendahara UYHD
8	Ana Hasanatu W, S.Pd.	Matematika/ Bendahara pungut
9	Tutik Zumiroh, S.Pd.	Geografi/ Wali kls XII IPS 1
10	Wiwik Widanarsih, SPd.	Bahasa Inggris/ Wali kls XII IPS 2
11	Drs. Reko Mujannarko	Sejarah/ Wali kls XII IPS 3
12	Junaidi Abdillah, S.Pd.	Bahasa Inggris/ Wali kls XII IPS 4
13	Inayatul Maslakhah, S.Pd.	Kimia/ Wali kls XII IPA 1
14	Drs. Slamet Iriyanto	Fisika/ Wali kls XII IPA 2
15	Muhadi, S.Pd.	Bahasa Indonesia/ Wali kls XII IPA 3
16	Wahyu Widiarti, S.Pd.	Antropologi/ Wali kls XI IPS 2
17	Khoirul Fuad, S.HI	PAI/ Wali kls XI IPS 3
18	Lisa Fitriyah, S.si	Fisika/ Wali kls XI IPA 1
19	Jaryantik, S.Pd.	Bahasa Indonesia/ Wali kls XI IPA 2
20	Wahyu Astutik, SPd	Biologi/ Wali kls XI IPA 3
21	Nur Indah Kurniawati, S.Pd.	Metematika/ Wali kls X 1

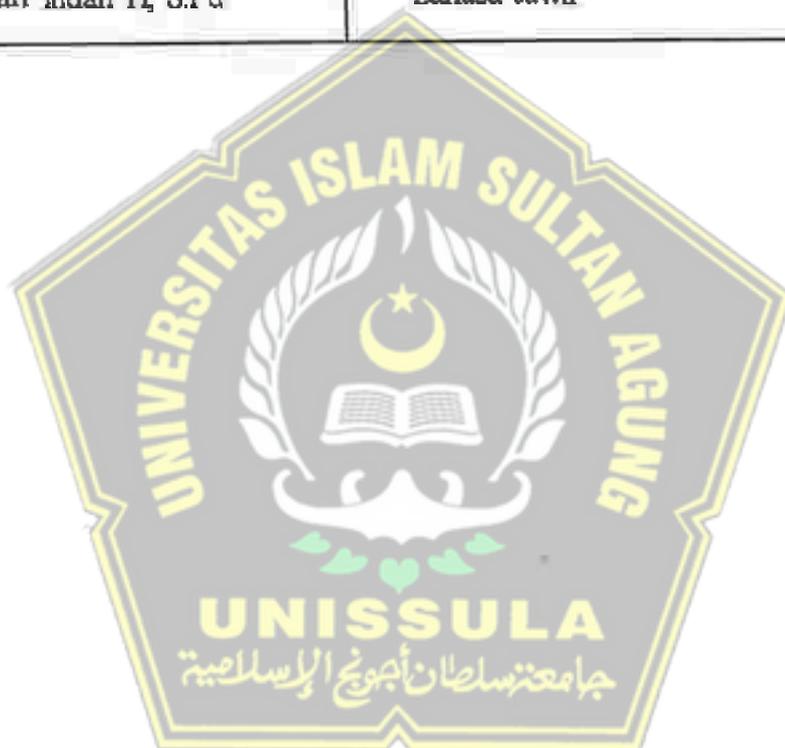
22	Solekhab, S.Pd.	Kimia/ Wali kls X3
23	Suwarni, S.Pd.	PKn/ Wali kls X5
24	Dewi Krisnawati, S.Pd.	Matematika/ Wali kls X6
25	Eko Susilo.S.Pd	Penjas/ Pembina OSIS
26	Sigit Pamukti, S.Pd.	Geografi/ Staf kesiswaan
27	Drs. Widji	Bahasa Inggris
28	Ngasman, S.Pd, M.Pd.	Pendidikan seni

**TABEL II**  
**DAFTAR GURU TIDAK TETAP SMA NEGERI I GUNTUR DEMAK<sup>1</sup>**

NO.	NAMA	MAPEL/TUGAS TAMBAHAN
1	Budi Prayitno, S.Pd.	Matematika/ BK
2	Ali Imron, S.Pd.	PPKn/ Sejarah/ Wali kls X2
3	Anis Aljalis, S.Pd.	Bahasa Inggris/ Drama
4	Slamet Santoso, S.Pd.	Penjaskes
5	Sri Hari W. S.Pd.	PPKn
6	Mas'adah, S.Pd	BK/ Pengolahan
7	Arcci H. SPd	BK/ TIK
8	Noor Hidayah, SE	BK/ Tata Boga
9	Heni Susilowati, SE	Akuntansi/ Sosiologi/ BK
10	Ariani Umi HS.Sos.	PKn/ Tari
11	A.Nur Taufiq,S.Pd	Bahasa Inggris/ Penjaskes

<sup>1</sup> Dokumentasi SMA N I Guntur, disalin pada tanggal 08 Desember 2010

12	Masrokan, S .Ag	Bahasa Arab/ PAI/ BK
13	Mulyantoro	TIK/ Elektronik/ Wali kls X4
14	Susanawati, S.Pd	Bahasa Jawa
15	M Komsul Hadi, SE	Seni/ Bahasa Jawa
16	Yulianti DwiR, S.Pd	Fisika/ TIK
17	Izzatul Mufti, S.Pd I	Bahasa Arab/ PAI/ Seni musik/ Wali kls XII PS 1
18	Ngaenul Khumaidah,S.Pd	Bahasa Indonesia
19	Ikasari Indah H, S.Pd	Bahasa Jawa



**TABEL III**  
**DAFTAR KARYAWAN SMA NEGERI I GUNTUR DEMAK**

NO	JABATAN	JUMLAH
1.	Ketua TU	1 orang
2.	Perpustakaan	2 orang
3.	Penjaga/pesuruh	2 orang
4.	Satpam	1 orang
5.	Staff TU	4 orang
6.	Laboran	4 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>14 orang</b>

**TABEL IV**  
**DAFTAR JUMLAH SISWA SMA NEGERI I GUNTUR DEMAK<sup>2</sup>**

NO	KELAS	SISWA		JUMLAH SISWA
		L	P	
1	X	81	142	223
2	XI	68	133	201
3	XII	80	152	232
	<b>Jumlah</b>	<b>229</b>	<b>427</b>	<b>656</b>

<sup>2</sup> Dokumentasi SMA N 1 Guntur, disalin pada tanggal 08 Desember 2010

**TABEL VI**  
**DAFTAR SARANA PRA SARANA PENDIDIKAN**  
**SMA N I GUNTUR DEMAK<sup>3</sup>**

NO.	SARANA DAN PRA SARANA	JUMLAH
1	Ruang teori/kelas	15 Ruang
2	Ruang BP/ BK	1 Ruang
3	Ruang guru	1 Ruang
4	Ruang kepala sekolah	1 Ruang
5	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
6	Kamar mandi/WC guru	6 Buah
7	Kamar mandi/WC siswa	2 Buah
8	Masjid tempat ibadah	1 Buah
9	Ruang computer	1 Ruang
10	Ruang UKS	1 Ruang
11	Ruang koperasi/kantin	1 Ruang
12	Ruang OSIS	1 Ruang
13	Ruang perpustakaan	1 Ruang
14	Ruang laboratorium Fisika	1 Ruang
15	Ruang laboratorium Kimia	1 Ruang
16	Ruang laboratorium Biologi	1 Ruang
17	Ruang laboratorium Bahasa	1 Ruang
18	Lapangan upacara	1 Buah

<sup>3</sup> Dokumentasi SMA N I Guntur, disalin pada tanggal 08 Desember 2010

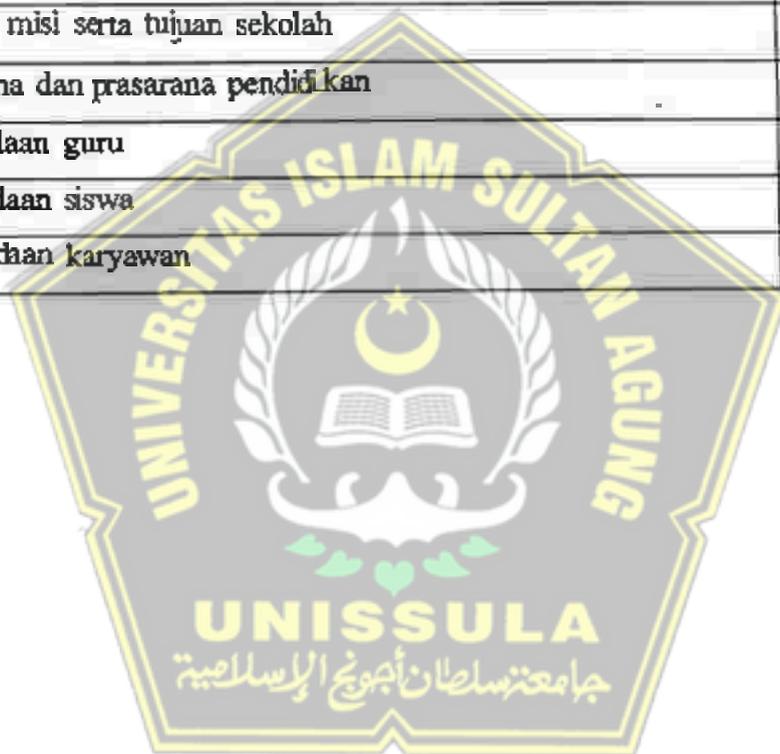
Lampiran 4

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Nama Sekolah : SMA N Guntur Demak

Hari/ tanggal : Sabtu, 04 Desember 2010

NO	Bentuk Dokumentasi	ket
1	Profil sekolah	
2	Visi, misi serta tujuan sekolah	
3	Sarana dan prasarana pendidikan	
4	Keadaan guru	
5	Keadaan siswa	
6	Keadaan karyawan	



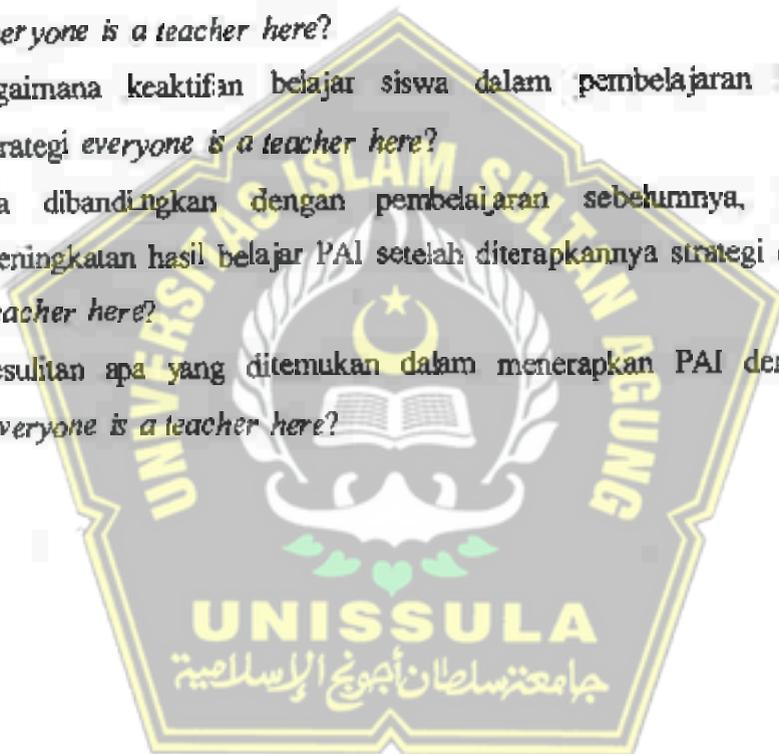
Lampiran 5

**PEDOMAN WAWANCARA**

Nara Sumber : Khoirul Fuad, S.HI

Hari/ tanggal : Jumat, 3 Desember 2010

1. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap pembelajaran PAI dengan strategi *everyone is a teacher here*?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan strategi *everyone is a teacher here*?
3. Jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya, apakah ada peningkatan hasil belajar PAI setelah diterapkannya strategi *everyone is a teacher here*?
4. Kesulitan apa yang ditemukan dalam menerapkan PAI dengan strategi *everyone is a teacher here*?



Lampiran 6

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

***EVERYONE IS A TEACHER HERE***

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Guntur

Mata Pelajaran : PAI

Kelas/ Semester : XI/ Ganjil

Materi Pokok : Perkembangan Islam abad pertengahan

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 JP)

A. Standar Kompetensi : Memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan

B. Kompetensi Dasar : Menjelaskan perkembangan Islam pada abad pertengahan

C. Indikator :

1. Menjelaskan perkembangan Islam abad pertengahan
2. Menjelaskan kemajuan-kemajuan yang dicapai pada abad pertengahan
3. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemunduran perkembangan Islam abad pertengahan

D. Tujuan :

1. Peserta didik dapat menjelaskan sejarah perkembangan Islam abad pertengahan
2. Peserta didik dapat menjelaskan kemajuan-kemajuan yang dicapai pada abad pertengahan

3. Peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemunduran Islam pada abad pertengahan

E. Media/ alat/ bahan/ sumber:

1. Buku panduan PAI kelas XI
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) PAI kelas XI

F. Metode/strategi:

*Everyone Is A Teacher Here*

G. Skenario pembelajaran :

1. Pendahuluan : appersepsi
2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, meliputi :
  - Sejarah perkembangan Islam abad pertengahan
  - Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada abad pertengahan
  - Faktor-faktor yang mempengaruhi kemunduran Islam pada abad pertengahan
3. Guru memberikan kertas kepada peserta didik untuk menulis sebuah pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan. Setelah selesai menulisnya, kertas diberikan kepada guru.
4. Setelah semua kertas terkumpul, guru membaginya kembali secara acak. Kemudian menginstruksikan kepada peserta didik untuk memikirkan jawabannya.
5. Guru meminta peserta didik secara suka rela untuk membacakan pertanyaan yang ia dapatkan sekaligus menjawabnya.
6. Guru meminta peserta didik yang lain untuk menanggapi jawaban peserta didik suka relawan tadi.
7. Begitu seterusnya sampai beberapa siswa membacakan pertanyaan dan menyampaikan jawabannya, serta siswa yang lain menanggapi.
8. Penutup : refleksi, kesimpulan, klasifikasi, dan tindak lanjut.

## H. Evaluasi/penilaian

### 1. Jenis Evaluasi

Tes dan non tes

### 2. Bentuk instrumen

Tes uraian

### Catatan Aspek-aspek *Everyone Is A Teacher Here* :

1. Aspek *Constructivism*. Dari pembelajaran ini, peserta didik secara aktif membaca yang telah disediakan. Dan darisitu peserta didik dapat menyampaikan pertanyaan.
2. Aspek *Inquiry-Discovery Learning*. Pada pembelajaran ini peserta didik melakukan diskusi kelas tentang seluruh permasalahan yang timbul, sampai seluruh permasalahan tersebut dapat dipecahkan, sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan baru.
3. Aspek *Learning Community*. Peserta didik aktif menanggapi pertanyaan dan jawaban dari rekan-rekannya.
4. Aspek *Questioning*. Ada proses saling bertanya, antara guru kepada peserta didik, peserta didik kepada guru dan peserta didik dengan peserta didik lain tentang apa yang dipahami, diketahui terkait perkembangan Islam abad pertengahan.
5. Aspek *Reflectioning*. Ada proses saling menanggapi dan memberi kesan serta evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah diikuti.
6. Aspek *Authentic Assesment*. Ada penilaian otentik guru terhadap proses pembelajaran siswa meliputi: partisipasi dalam kelas.

Demak, 1 November 2010

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Drs.Sunarno Utomo

Khoirul Fuad, S.HI.

Lampiran 7

SOAL TES

Tahap : Pra Siklus

Materi : Kerajaan Turki Usmani

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Perkembangan Islam pada abad pertengahan ditandai dengan munculnya tiga kerajaan besar, yaitu...
2. Kerajaan Turki Usmani didirikan oleh...
3. Kerajaan Turki Usmani mencapai kejayaan pada masa...
4. Apakah gelar dari Sultan Sulaiman...
5. Kitab Undang-Undang yang disusun oleh Sultan Sulaiman adalah...
6. Kebudayaan Turki merupakan perpaduan dari kebudayaan...
7. Masjid yang dahulunya berupa gereja adalah...
8. Dalam menjalankan pemerintahan, Sultan dibantu oleh *Shadr al-Azham* yang membawahi *Pasya*. Apakah arti dua kata yang bercetak miring tersebut...
9. Sebutkan keberhasilan yang dicapai oleh Sultan Sulaiman!
10. Sebutkan faktor – faktor yang menyebabkan kemunduran kerajaan Turki, sebutkan 2 saja!

Tahap : Siklus I

Materi : Kerajaan Safawi & Persia

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Kerajaan Safawi di dirikan oleh..
2. Kerajaan Safawi didirikan pada tahun...
3. Kerajaan Safawi mencapai puncak kejayaan pada masa...
4. Sultan terakhir yang memerintah kerajaan Safawi adalah ...
5. Kerajaan Safawi bermadzhab...
6. Revolusi Islam pada tanggal 11 Februari 1979 dipimpin oleh...

7. Sistem kerajaan yang ada di Persia diganti dengan sistem republik dengan nama...
8. Siapakah Presiden pertama di republik Islam Iran...
9. Sebutkan keberhasilan yang dicapai oleh Syah Abbas,sebutkan 2 saja!
10. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran kerajaan Safawi, sebutkan 2 saja!

**Tahap : Siklus II**

**Materi : Kerajaan Mughol di India**

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Kerajaan Islam pertama di India didirikan oleh...
2. Kerajaan Mughol didirikan pada tahun...
3. Kerajaan Mughol mencapai puncak kejayaan pada masa...
4. Sultan terahir yang memerintah kerajaan Mughol adalah ...
5. Sumber keuangan negara pada kerajaan Mughol bertumpu pada sektor..
6. Dalam bidang seni arsitektur, dibangun sebuah bangunan sebagai penghormatan bagi istri Syah Jihan. Bangunan apakah itu...
7. Dalam bidang ilmu pengetahuan, muncul seorang sejarawan terkenal yang bernama...
8. Sebutkan karya-karya dari sejarawan terkenal tersebut!
9. Kerajaan Mughol jatuh di tangan Inggris pada tahun..
10. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran kerajaan Mughol, sebutkan 2 saja!

## KUNCI JAWABAN

### Kunci Jawaban Soal Pra Siklus

1. Kerajaan Turki Usmani, kerajaan Safawi, dan kerajaan Mughol
2. Usman Bin Ertoghul
3. Sultan Sulaiman
4. Sulaiman Agung dan Sulaiman Al- Qoruni
5. Multaqa Al- Abhur
6. Keberhasilan yang dicapai Sultan Sulaiman:
  - a. Wilayah kekuasaan yang luas.
  - b. Membangun armada laut.
  - c. Mendirikan universitas As- Sulainiyah, membangun rumah sakit, hotel, istana, dan masjid.
  - d. Menulis sahn Al- Qur'an dengan tangannya sendiri
7. Persia, Bizantium, dan Arab Saudi
8. Masjid Aya Shopia
9. Shadr al-Azham artinya perdana menteri, sedangkan Pasya artinya gubernur.
10. Faktor kemunduran kerajaan Turki Usmani:
  - a. Sultan yang memerintah setelah Sultan Sulaiman tidak mempunyai karisma dan wibawa.
  - b. Banyaknya keluarga sultan yang hidup bermewah- mewah, sehingga terjadi penyimpangan keuangan negara.
  - c. Banyak wilayah yang melepaskan diri.
  - d. Peranan Turki sebagai penghubung perdagangan antar barat dan timur makin lemah akibat ditemukannya Tanjung Harapan.

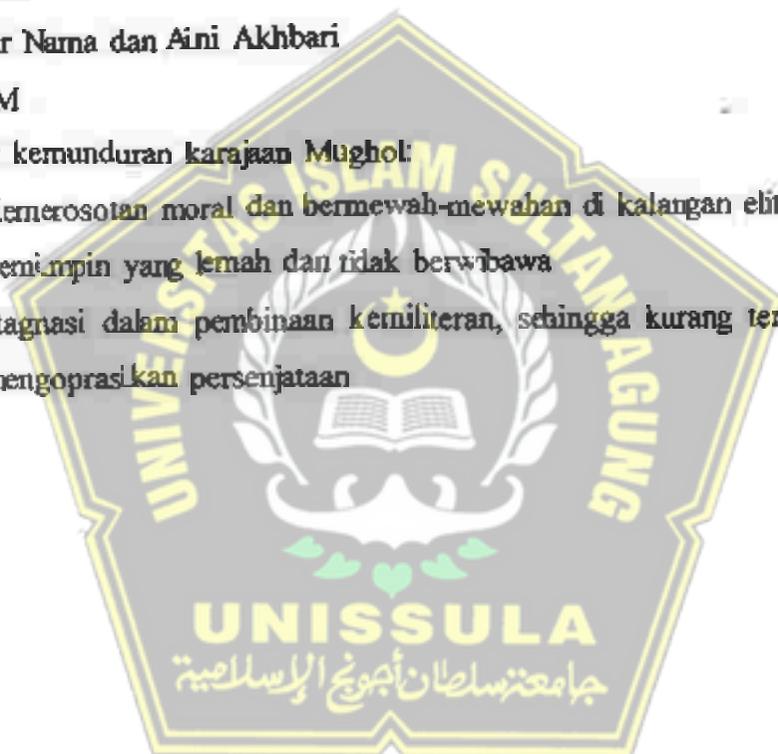
## Kunci Jawaban Soal Siklus I

1. Syeikh Ismail Safawi
2. 1501M
3. Syah Abbas
4. Keberhasilan syah Abbas antara lain
  - a. Mempersatukan seluruh wilayah Persia
  - b. Mengusir portugis dari pulau Homuz
  - c. Memindahkan ibi kota kerajaan dari Qizwan ke Isfan
  - d. Mengubah pelabuhan Guniran menjadi Bandar Al- Abbas
5. Sultan muhammad
6. Syi'ah
7. Ayatullah Komaini
8. Jumhuri-Ye Eslami-Ye Iran
9. Abalhassan Bani Sadr
10. Faktor kemunduran karajaan Safawi
  - a. Konflik berkepanjangan dengan kerajaan Turki permasalahan madzhab
  - b. Dekadansi moral para pejabat, sehingga terjadi perebutan kekuasaan
  - c. Pasukan Ghulam yang dibentuk Abbas I tidak punya jiwa patriotisme.



## Kunci Jawaban Soal Siklus II

1. Zahiruddin Muhammad Babur
2. 1526 M
3. Akbar Syah
4. Sultan Bahadur Syah I
5. Pertanian
6. Taj Mahal
7. Abu fadl
8. Akhbar Nama dan Aini Akhbari
9. 1858 M
10. Faktor kemunduran kerajaan Mughol:
  - a. Kerosotan moral dan bermewah-mewahan di kalangan elit politik
  - b. Pemimpin yang lemah dan tidak berwibawa
  - c. Stagnasi dalam pembinaan kemiliteran, sehingga kurang terampil dalam mengoperasikan persenjataan



Lampiran 9

**PEDOMAN PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN  
OLEH GURU TAHAP PRA SIKLUS**

No	Indikator	Aktivitas guru yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
A	Tahap Pendahuluan	1. Memberikan pertanyaan seputar materi pelajaran yang lalu.				
		2. Mengulang sekilas materi pelajaran yang lalu.				
		3. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
		4. Menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan siswa.				
		5. Memotivasi siswa.				
B	Tahap Pelaksanaan	1. Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.				
		2. Menggunakan beberapa metode dan strategi pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif dan kreatif.				
		3. Menggunakan media pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan ide-idenya.				
		4. Pertanyaan yang di lontarkan oleh guru membuat siswa aktif menjawab dan berdiskusi.				
		5. Memberikan motivasi/rangsangan kepada siswa untuk melontarkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.				
		6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat.				

C	Tahap Penutup	1. Guru menyimpulkan materi				
		2. Guru mereview pada akhir pembelajaran.				
		3. Guru memberikan tugas.				
		4. Guru mengadakan evaluasi.				

**PEDOMAN PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN  
OLEH GURU TAHAP SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No	Indikator	Aktivitas guru yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
A	Tahap Pendahuluan	1. Memberikan pertanyaan seputar materi pelajaran yang lalu.				
		2. Mengulang sekilas materi pelajaran yang lalu.				
		3. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
		4. Menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan siswa.				
		5. Memotivasi siswa.				
	Tahap Pelaksanaan	1. Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.				
		2. Memberikan kertas kepada peserta didik dan menginstruksikan untuk menulis sebuah pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan.				
		3. Membaginya kembali secara acak. Kemudian menginstruksikan kepada peserta didik untuk memikirkan jawabannya.				

		4. Memberikan motivasi/rangsangan kepada siswa untuk melontarkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.				
		5. Meminta peserta didik secara suka rela untuk membacakan pertanyaan yang ia dapatkan sekaligus menjawabnya tanpa menunjuknya terlebih dahulu.				
		6. Guru mengembangkan diskusi.				
		7. Guru memberikan refleksi, kesimpulan, klasifikasi, dan tindak lanjut.				
C	Tahap Penutup	1. Guru mereview pada akhir pembelajaran.				
		2. Guru memberikan tugas.				
		3. Guru mengadakan evaluasi.				



## PEMBELAJARAN PAI SEBELUM TINDAKAN KELAS

Jumat, 19 November 2010

Guru mengajar dengan metode ceramah tanpa dibarengi dengan metode/strategi lain, sehingga pembelajaran didominasi oleh guru (*Teacher-Centered*). Hal ini mengakibatkan peserta didik menjadi pasif.



### Keaktifan Belajar Peserta Didik Rendah

Peserta didik sibuk dengan urusannya sendiri. Ada yang menulis pelajaran lain, ada yang bermain HP, ada juga yang mengobrol dengan teman sebangku. Hanya peserta didik yang duduk di bangku depan yang memperhatikan guru, sehingga pembelajaran menjadi pasif.



## PEMBELAJARAN PAI TAHAP SIKLUS I

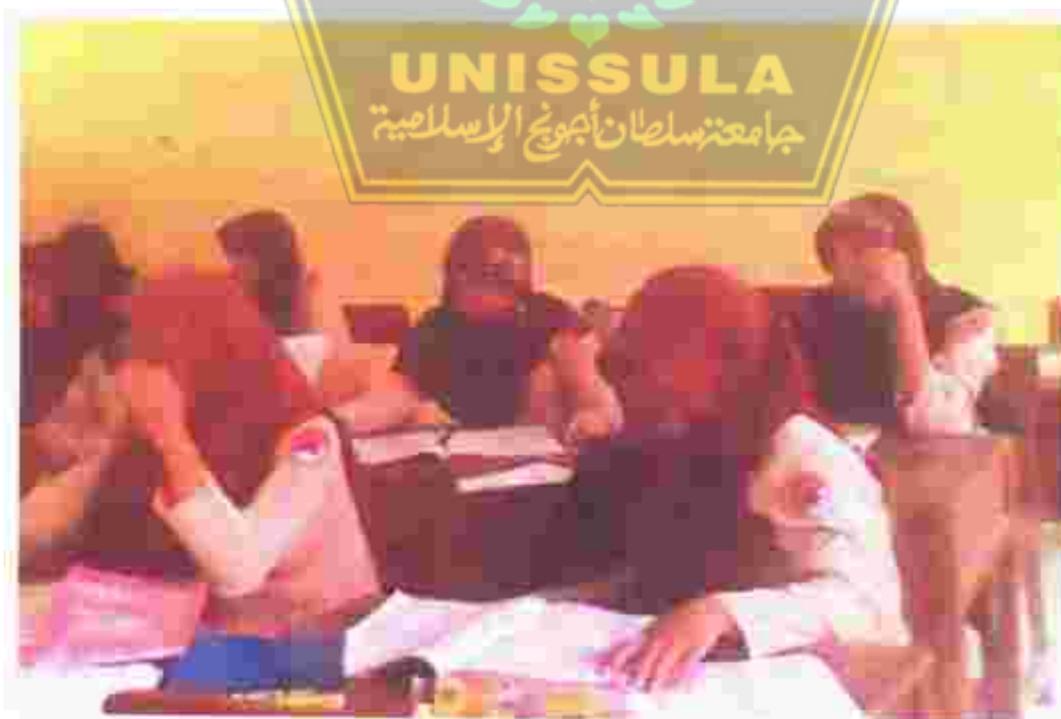
Jumat, 26 November 2010

Guru menjelaskan materi secara garis besar, kemudian menerapkan strategi *everyone is a teacher here*. Strategi *everyone is a teacher here* dapat mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam membuat soal dan menjawab soal yang mereka dapatkan.



### **Keaktifan Peserta Didik Meningkat Namun Belum Optimal**

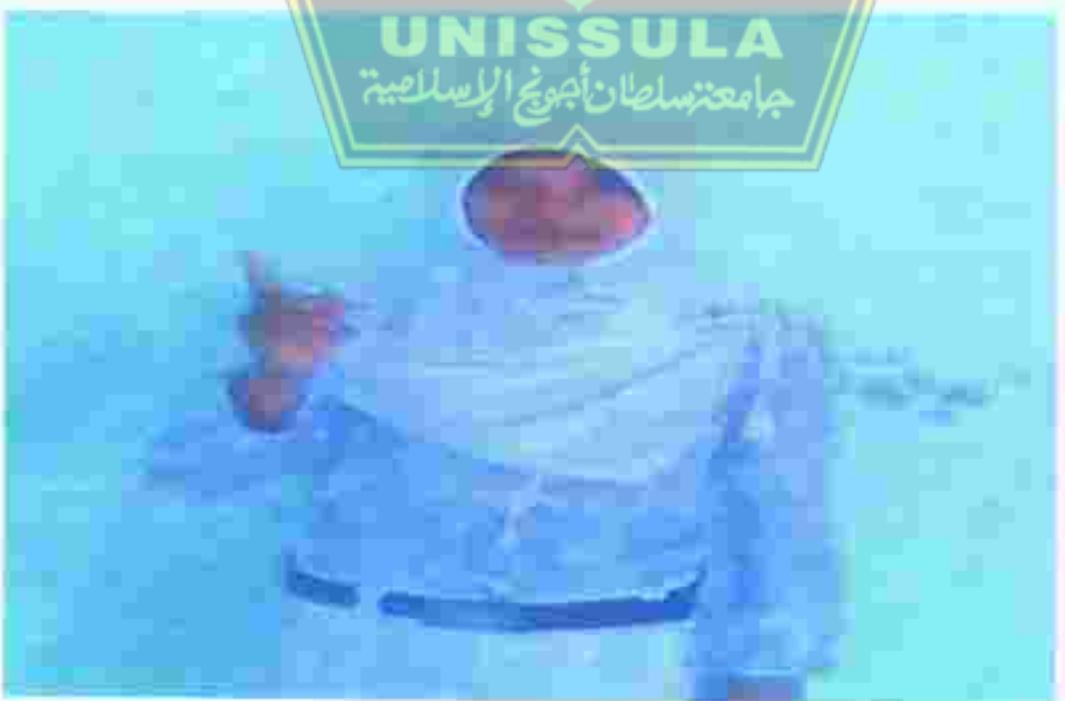
Pada tahap siklus I ini, peserta didik masih malu-malu dan belum berani menjelaskan jawabannya di depan kelas tanpa ditunjuk guru terlebih dahulu. Selain itu, peserta didik juga belum aktif menanggapi jawaban peserta didik lain, sehingga diskusi berjalan kurang optimal.



## PEMBELAJARAN PAI TAHAP SIKLUS II

Jumat, 03 Desember 2010

Pada tahap siklus II ini, peserta didik sudah berani menjelaskan jawabannya di depan kelas. Selain itu, pada tahap ini juga peserta didik sudah aktif menanggapi jawaban peserta didik lain, sehingga diskusi berjalan optimal.





PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMA NEGERI 1 GUNTUR

Alamat : Desa Guntur, Kec. Guntur, Kab. Demak ☎ 59565 Telp. (0291) 331 4053

SURAT KETERANGAN  
Nomor: 421.3/ 380 /2010

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Guntur menerangkan bahwa :

Nama : MALIKAH  
Nomor Pokok : 152071079  
Jurusan : Tarbiyah

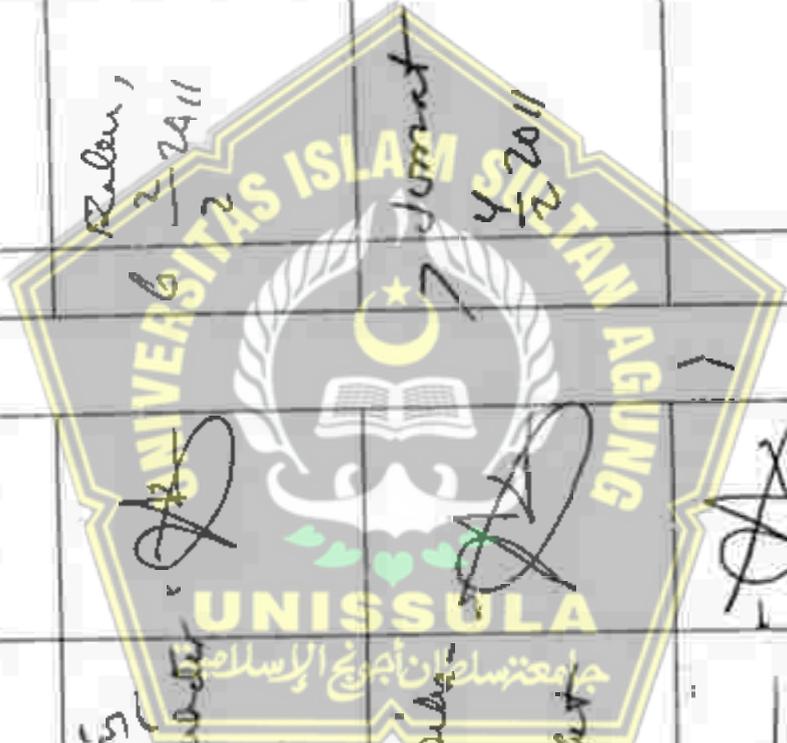
telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Guntur Kabupaten Demak kelas XI IPS 2 dengan judul :

**Penerapan Strategi Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Pokok Bahasan Perkembangan Islam Pada Abad Pertengahan di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Guntur Demak Tahun Ajaran 2010/2011"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Guntur, 8 Desember 2010  
Kepala Sekolah,  
SMA NEGERI 1  
GUNTUR  
DINDIKSORA  
Dipukulno Utomo  
NIP. 19610412198603 1 022

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
1	Senin, 25 10 2010	- Proposal di revisi, instrumen di buat	
2	Rabu, 27 10 2010	- Koneksi peneliti - Variabel + indikator - instrumen	
3	Sabtu, 2 11 2010	- Partisipasi dalam forum - Partisipasi orang	
4	Kamis, 4 11 2010	Revisi salah peneliti	



No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
5	Seminar, 1 11 2011	perbaiki tulisan perbaiki analisis penelitian	
6	Rabu, 2 11 2011	ada tulis : minta : - perbaikan	
7	Jumat 4 11 2011	ada salah definisi	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Malikah  
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 25 Maret 1987  
NIM : 152071079  
No Hp : 085641299204  
02470919745  
Alamat Rumah : Jl. Gang Orange RT/ RW 03/ 04  
Sarirejo, Guntur, Demak  
Riwayat Pendidikan : - SDN No 031 Airmas, Singingi, Inhu, Riau tahun  
1993-1994  
- SDN Sarirejo 1 Guntur, Demak tahun 1994-1999  
- MTs Asy Syarifiyah Sarirejo, Guntur, Demak tahun  
1999-2002  
- MA Tajul Ulum Brabo, Tanggung Harjo, Grobogan  
tahun 2002-2005  
- Pondok Pesantren Sirojut Tholbin Brabo, Tanggung  
Harjo, Grobogan tahun 2002-2007  
- Pondok Pesantren Al- Fattah Terboyo, Semarang  
tahun 2007-2008  
- UNISSULA tahun 2007 sampai sekarang

Demak, 27 Juni 2010

Tertanda,

Malika h

NIM : 15207107